

**PENGARUH LIKUIDITAS DAN AKTIVITAS TERHADAP  
PROFITABILITAS PADA PT PLN (Persero)  
MAKASSAR SELATAN**

**SKRIPSI**



**HARDIYANA  
NIM : 105721142119**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2023**

**KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA**

**JUDUL PENELITIAN :**

**PENGARUH LIKUIDITAS DAN AKTIVITAS TERHADAP  
PROFITABILITAS PADA PT PLN (Persero)  
MAKASSAR SELATAN**

**SKRIPSI**

**Disusun dan Diajukan Oleh :**

**HARDIYANA**

**NIM : 105721142119**

**Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi Pada Program Studi Manajemen Fakultas  
Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR**

**2023**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

**Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-ku (Qs. Az-Zariyah : 56)**

### PERSEMBAHAN

**Segala puji bagi Allah SWT dengan Rahmat dan Ridho-nya serta keberkahan Rasulullah SAW dapat terselesaikan skripsi ini dengan baik.**

**Alhamdulillah Rabbil'alamin**

**Skripsi ini saya persembahkan kepada orangtua tercinta, Guru, orang-orang tersayang dan almamaterku.**

### PESAN DAN KESAN

**Pesan : Jika berani memulai maka harus berani pula menyelesaikan.**

**Kesan : Telah sampai ketitik yang sebenar-benarnya dalam perkuliahan tidak mudah melewati tahap demi tahap untuk menyelesaikan tugas akhir ini, dan telah dibimbing oleh dua dosen yang sangat berbedah dari pola ajar dan visi misinya. Namun Allah itu sangat baik, pertolongan Allah selalu tepat pada waktunya. Ingatlah bahwa waktu Allah itu bukan waktu kita sebagai manusia. Bersyukur atas skripsi ini terselesaikan dengan baik.**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin No.295 gedung iqra Lt.7 Tel. (0411 )866972 Makassar*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : Pengaruh Likuiditas Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas  
Pada PT. PLN (Persero) Makassar Selatan  
Nama Mahasiswa : Hardiyana  
No. Stambuk/Nim : 105721142119  
Jurusan : Manajemen Keuangan  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa, dan diujikan didepan panitia  
Penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 12 Agustus 2023 di Fakultas Ekonomi  
dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 12 Agustus 2023

Menyetujui,

Pembimbing I

  
**Syafaruddin, S.E., M.M**  
NIDN/0929118403

Pembimbing II


  
**Masrullah, S.E., M. Ak**  
NIDN: 0923089201

Mengetahui

Dekan

  
**Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si**  
NBM: 651 507

Ketua Program Studi

  
**Masrullah, S.E., M.M**  
NBM: 1151132



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin No.295 gedung iqra Lt.7 Tel. (0411)866972 Makassar*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi atas Nama : Hardiyana, Nim: 105721142119 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 0011/SK-Y/61201/091004/2023 M, Tanggal 25 Muharram 1445 H / 12 Agustus 2023 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 25 Muharram 1445 H  
12 Agustus 2023 M

**PANITIA UJIAN**

- |                  |   |  |
|------------------|---|--|
| 1. Pengawas Umum | : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag<br>(Rektor Unismuh Makassar)   | (.....)                                  |
| 2. Ketua         | : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si<br>(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)   | (.....)                                  |
| 3. Sekretaris    | : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc<br>(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)   | (.....)                                  |
| 4. Penguji       | : 1. Dr. H. M. Najib Kasim, S.E., M.Si<br>2. Dr. Ir. Ahmad AC, S.T., M.M<br>3. Hj. Nurinaya, ST., M.M<br>4. Masrullah, S.E., M.Ak | (.....)<br>(.....)<br>(.....)<br>(.....) |

Disahkan Oleh,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar



**Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si**  
**NBM:651 507**



PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No.295 gedung iqra Lt.7 Tel. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hardiyana  
Stambuk : 105721142119  
Program Studi : Manajemen  
Judul Skripsi : Pengaruh Likuiditas Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada PT. PLN (Persero) Makassar Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa :

***Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.***

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 12 Agustus 2023

buat Pernyataan,



**Hardiyana**

**Nim : 105721142119**

Diketahui Oleh :



**Dr. H. Andi Sam'an, S.E., M.Si**  
NBM:651 507

Ketua Program Studi

**Masrullah, S.E., M.M**  
NBM:1151132

**HALAMAN PERNYATAAN  
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hardiyana  
NIM : 105721142119  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Nonexclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**Pengaruh Likuiditas Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada PT. PLN  
Persero Makassar Selatan.**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Makassar, 12 Agustus 2023

Saya Membuat Pernyataan,



**Hardiyana**  
Nim : 105721142119

## ABSTRAK

**HARDIYANA, 2023. Pengaruh Likuiditas Dan aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada PT. PLN (Persero) Makassar Selatan. Skripsi, Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh : Syafaruddin dan Masrullah.**

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan aktivitas terhadap profitabilitas pada PT PLN (Persero) Makassar Selatan. Populasi dalam penelitian ini merupakan tingkat rasio keuangan pada PT. PLN (Persero) Makassar Selatan periode 2018-2022. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik studi kepustakaan dan observasi. Dalam penelitian ini teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan menggunakan bantuan SPSS untuk windows.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan, hasil uji t menunjukan likuiditas dan aktivitas positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Hasil koefisien determinasi adalah 0,885. Angka ini menunjukan sebesar 88,5% likuiditas dan aktivitas mampu menjelaskan profitabilitas, sedangkan sisanya 11,5% dijelaskan variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

**Kata kunci :** Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas





## ABSTRACT

**HARDIYANA, 2023. The Effect of Liquidity and Activity on Profitability at PT. PLN (Persero) South Makassar. Thesis, Management Study Program, Faculty of Economics and Business, Universitas Muhammadiyah Makassar. Supervised by: Syafaruddin and Masrullah.**

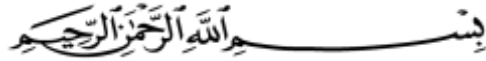
The purpose of this study was to determine the effect of liquidity and activity on profitability at PT PLN (Persero) South Makassar. The population in this study is the level of financial ratios at PT. PLN (Persero) South Makassar for the period 2018-2022. The sampling technique used literature study and observation techniques. In this study, the analysis technique used was multiple linear regression analysis and used the help of SPSS for windows.

The results of this study indicate, the t test results show liquidity and activity are positive and insignificant to profitability. The coefficient of determination is 0.885. This figure shows that 88.5% of liquidity and activity are able to explain profitability, while the remaining 11.5% is explained by other variables not included in this study.

**Keywords:** *Liquidity, Activity, Profitability*



## KATA PENGANTAR



### **Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh**

Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul "Pengaruh Likuiditas Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada PT. PLN (Persero) Makassar Selatan". Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis Bapak Basrah B dan Ibu Gina Adriana yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag**, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak **Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si**, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak **Nasrullah, S.E.,M.M**, selaku Ketua Program Studi manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak **Syafaruddin, S.E.,M.M**, selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak **Masrullah, S.E.,M.Ak**, selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Pimpinan serta pegawai pada PT. PLN (Persero) Makassar Selatan yang telah memberikan izin untuk meneliti.
9. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Manajemen Angkatan 2019 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.

10. Terima kasih untuk saudara/i saya Hardyanti S.E, Hardyani, Hardiansyah dan Abidah Asma Khadijah yang senantiasa memberikan doa, semangat dan dukungannya.
11. Terima kasih kepada teman saya Haerunnisa Ayunintias.S yang telah kebersamai dari awal sampai terselesaikannya skripsi ini.
12. Terima kasih kepada Guru kami Habibana Husein Bin Usman Al-Hamid dan teman-teman Crew Majelis Al-Musthofa yang senantiasa memberikan semangat serta lantunan doa.
13. Terima kasih kepada teman-teman yang telah bersama berjuang dan saling membantu dalam pembuatan skripsi.
14. Terima kasih teruntuk semua teman dan kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini. Akhir kata, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

***Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb***

Makassar, 2 Juni 2022

**Hardiyana**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRACK</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>5</b>
A. Tinjauan Teori.....	5
1. Laporan Keuangan .....	5
2. Rasio Keuangan .....	9
3. Rasio Likuiditas .....	12
4. Rasio Aktivitas .....	14

5. Rasio Profitabilitas .....	15
B. Penelitian Terdahulu .....	16
C. Kerangka Pikir .....	23
D. Hipotesis.....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>27</b>
A. Jenis Penelitian .....	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27
C. Jenis Dan Sumber Data.....	27
D. Populasi dan Sampel.....	28
E. Teknik Pengumpulan Data .....	28
F. Definisi Operasional variabel.....	29
G. Metode Analisis Data.....	30
H. Uji Hipotesis.....	32
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>51</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	51
B. Penyajian Data (Hasil Penelitian).....	56
C. Analisis dan Interpretasi (Pembahasan).....	66
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>51</b>
A. Kesimpulan.....	51
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>53</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>56</b>

## DAFTAR GAMBAR

No.	Halaman
Gambar 2. 1 Karangka Pikir.....	24
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi PT. PLN (Persero) Makassar Selatan .....	55



## DAFTAR TABEL

No.	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	16
Tabel 4. 1 CR PT. PLN (Persero) Makassar Selatan Periode 2018-2022 .....	56
Tabel 4. 2 TAT PT. PLN (Persero) Makassar Selatan Periode 2018-2022.....	57
Tabel 4. 3 ROA PT. PLN (Persero) Makassar Selatan Periode 2018-2022.....	59
Tabel 4. 4 Uji Normalitas.....	60
Tabel 4. 5 Uji Multikolinieritas .....	60
Tabel 4. 6 Uji Heteroskedastisitas.....	61
Tabel 4. 7 Uji Autokorelasi .....	62
Tabel 4. 8 Uji Persial (Uji t) .....	63
Tabel 4. 9 Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	64
Tabel 4. 10 Uji Regresi Linear Berganda .....	65



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Tercapainya tujuan perusahaan yaitu dengan mewujudkan kekuatan perusahaan untuk bertahan dan berkembang agar kondisi perusahaan lebih membaik. Rasio profitabilitas adalah kekuatan perusahaan dalam memperoleh laba selama periode tertentu. Manfaat Profitabilitas juga dapat menginformasikan kebenaran laba rugi suatu perusahaan dalam membantu para manajer untuk menghasilkan kinerja perusahaan. Jika perusahaan berkemampuan dalam menghasilkan laba rendah, maka hasil penilaian pada kinerja perusahaan juga akan rendah (Riski, 2018).

Adapun dominan rasio profitabilitas yang sering digunakan dalam penelitian yaitu *Return On Assets* atau disebut ROA. *Return On Assets* adalah rasio terbaik dalam menghasilkan kinerja laporan keuangan perusahaan dimana *Return On Assets* dapat mempengaruhi faktor lingkungan dalam serangkaian kebijakan perusahaan. Tingkat profitabilitas perusahaan yang baik menampakkan kinerja laporan keuangan perusahaan yang membaik (Dewi, 2015).

PT. PLN (Persero) Makassar Selatan dipilih menjadi objek dalam penelitian ini karena PLN merupakan salah satu perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang memiliki masalah kompleks dan berdasarkan dari data laporan keuangan pada PT. PLN (Persero) Makassar Selatan, dalam penelitian ini mencoba menggunakan variabel yang dapat mempengaruhi profitabilitas pada PT. PLN (Persero) Makassar Selatan dengan meneliti rasio likuiditas dan rasio aktivitas sebagai variabel

independen. Likuiditas merupakan alat untuk mengukur sampai sejauh mana tingkat kemampuan perusahaan yang wajib memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Untuk mengukur kemampuan likuiditas dalam laporan keuangan perusahaan dengan mengelola jangka pendeknya dapat menggunakan jenis rasio likuiditas yaitu *Current Ratio* (CR). Rasio aktivitas merupakan alat ukur terbaik untuk mengolah tingkat efektivitas perusahaan dalam menaksirkan aktiva perusahaan yang dipunya. Pada umumnya jenis rasio aktivitas diteliti dengan menggunakan *Total Assets Turnover* atau disebut TAT (Dewi, 2015).

Penelitian ini merupakan duplikasi dari penelitian sebelumnya yaitu Thorman Lumbanraja (2012-2018) dengan judul Pengaruh Rasio Solvabilitas Terhadap Rasio Profitabilitas Pada PT. Kimia Farma (Persero) Tbk, penelitian tersebut mengemukakan bahwa untuk variabel dependen rasio profitabilitas diwakili *Return On Asset*, sedangkan variabel independen nya adalah solvabilitas diwakili *Debt To Asset Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Longterm Debt To Equity Ratio*.

Hasil uji hipotesis penelitian tersebut menyimpulkan bahwa secara simultan menunjukkan tidak ada pengaruh signifikan pada *Debt To Asset Ratio*, *Debt To Equity Ratio* Dan *Longterm Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Asset*. Dari hasil uji analisis regresi *Longterm Debt To Equity Ratio* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.194 dan menyatakan jika *Debt To Equity Ratio* mengalami kenaikan 1% maka *Return On Asset* akan mengalami penurunan 0,194. Begitupun sebaliknya, jika *Longterm Debt To Equity Ratio* mengalami peningkatan 1% maka *Return On Asset* akan mengalami penurunan sebanyak 0,194.

Data populasi dan sampel yang digunakan pada penelitian tersebut yaitu laporan keuangan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk periode 2012-2018. Sedangkan alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi linear berganda dengan bantuan aplikasi *Word SPSS 25* dengan metode kuantitatif. Hasil dari penelitian tersebut secara persial bahwa *Debt To Asset Ratio* (DAR) terjadi ketidak signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Sedangkan *Debt To Equity Ratio* (DER) terjadi pengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Dan *Longterm Debt To Equity Ratio* (LTDER) terjadi pengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Dari hasil keseluruhan tidak berpengaruh signifikan Antara solvabilitas diwakili *Debt To Asset Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Longterm Debt To Equity Ratio* terhadap profitabilitas diwakili *Return On Asset*.

Dari hasil penelitian tersebut penulis akan mencoba mengembangkan variabel independen versi lain yang dapat mempengaruhi variabel dependen yaitu profitabilitas pada perusahaan. Penulis mencoba menggunakan rasio likuiditas diwakili *Current Ratio* dan rasio aktivitas diwakili *Total Assets Turnover* sebagai variabel independen, sedangkan variabel dependennya yaitu rasio profitabilitas. Maka berdasarkan hasil penelitian diatas, penulis ingin mengetahui apakah rasio likuiditas dan rasio aktivitas berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Oleh sebab itu penulis akan mempersembahkan sebuah karya tulis ilmiah yang berbentuk penelitian dengan judul : **“Pengaruh Likuiditas Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada PT. PLN (Persero) Makassar Selatan”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Sebagaimana telah dipaparkannya latar belakang diatas, maka dapat disimpulkan perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT. PLN (Persero) Makassar Selatan?
2. Apakah aktivitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT. PLN (Persero) Makassar Selatan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat disimpulkan tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh signifikan likuiditas terhadap profitabilitas pada PT. PLN (Persero) Makassar Selatan.
2. Untuk mengetahui pengaruh signifikan aktivitas terhadap profitabilitas pada PT. PLN (Persero) Makassar Selatan.

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Penulis

Untuk menambah referensi ilmiah mengenai masalah pengaruh likuiditas dan aktivitas terhadap profitabilitas pada PT. PLN (Persero) Makassar Selatan.

2. Bagi perusahaan

Untuk sebagai sumbangsi pemikiran terhadap penelitian yang telah dilakukan pada PT. PLN (Persero) Makassar Selatan.

3. Bagi akademisi

Untuk memberikan sumbangan pemikiran dan dapat menambah pengetahuan dan referensi khususnya untuk mahasiswa Universitas

Muhammadiyah Makassar yang ingin memperdalam ilmu sejenis berikutnya.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Tinjauan Teori**

##### **1. Laporan Keuangan**

Untuk menjalani suatu perusahaan tidak boleh sembarangan, karena itu diperlunya pengetahuan yang memadai terkait usaha beserta aktivitas yang ada di dalamnya, salah satunya adalah persoalan laporan keuangan. Untuk lebih memahami apa itu laporan keuangan, berikut penjelasan mengenai laporan keuangan.

##### **a. Pengertian Laporan Keuangan**

Menurut (Amri, 2018) Laporan keuangan merupakan laporan yang dapat memberikan informasi terhadap keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu.

Sedangkan menurut (Hendry Andres Maith, 2013) laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang memuat informasi-informasi dan menyajikan keterangan-keterangan tentang data ekonomi perusahaan yang terdiri dari daftar-daftar yang menunjukkan posisi keuangan dan hasil kegiatan perusahaan untuk satu periode yang meliputi laporan keuangan perusahaan, laporan neraca dan laporan laba rugi.

Dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dimana informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan suatu perusahaan.

## **b. Tujuan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan, prestasi (hasil usaha) perusahaan serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi (Hendry Andres Maith, 2013).

Menurut (Yuasita, 2018) memiliki tujuan laporan keuangan yaitu:

- 1) Menyajikan informasi terhadap jenis dan jumlah data yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- 2) Menyajikan informasi terhadap jenis dan jumlah tanggung jawab modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- 3) Menyajikan informasi terbaik pada jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada periode tertentu.
- 4) Menyajikan informasi tentang jenis dan jumlah biaya yang telah dikeluarkan perusahaan dalam periode tertentu.
- 5) Menyajikan informasi akan perubahan yang terjadi terhadap pasiva, aktiva serta modal perusahaan.
- 6) Menyajikan informasi terkait kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- 7) Menyajikan informasi catatan laporan keuangan.
- 8) Informasi keuangan lainnya.

## **c. Manfaat laporan keuangan**

Berdasarkan dari aturan keuangan maka laporan keuangan sangat diperlukan untuk mengukur hasil perkembangan

perusahaan dari waktu ke waktu dan untuk mengetahui perkembangan perusahaan mencapai tujuannya. Menurut (Yuasita, 2018) manfaat laporan keuangan adalah :

1) Pemegang Saham

Pemegang saham dapat membantu kondisi keuangan perusahaan, aset, utang, modal, hasil, biaya dan laba.

2) Investor

Investor sama halnya dengan pemegang saham dalam hal tertentu. Bagi investor berpotensi akan melihat kemungkinan keuntungan yang akan diperoleh dari perusahaan yang dilaporkan.

3) Analisis Pasar Modal

Analisis pasar modal selalu melakukan analisis tajam dan lengkap terhadap laporan keuangan perusahaan yang *go public* atau yang berkemampuan masuk pasar modal.

4) Manajer

Manajer dapat mengetahui situasi ekonomis perusahaan yang dipimpinnya.

5) Karyawan dan Serikat Kerja

Karyawan dan srikat kerja dapat mengetahui kondisi keuangan perusahaan untuk menetapkan apakah masih tetap terus bekerja disitu atau pindah.

6) Instansi Pajak

Perusahaan mempunyai kewajiban pajak yaitu baik Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Bumi dan Bangunan (PBB),



Pajak Pembangunan, Pajak Penjualan Barang Mewah (Ppn Bm), Pajak Daerah, Retribusi, Pajak Penghasilan (PPH).

7) Pemberi Dana (Kreditur)

Kreditur persis dengan pemegang saham investor, *lender* seperti bank, *investment fund*, perusahaan *leasing*, dan dapat mengetahui informasi tentang situasi dan kondisi perusahaan baik yang sudah diberi pinjaman maupun yang akan diberi pinjaman.

8) Supplier

Supplier hampir sama dengan kreditur. Laporan keuangan biasa menjadi informasi untuk mengetahui apakah perusahaan layak diberikan fasilitas kredit, seberapa lama akan diberikan dan sejauhmana kemampuan risiko yang dimiliki perusahaan.

9) Pemerintah atau Lembaga Pengatur Resmi

Pemerintah atau lembaga pengatur sangat membutuhkan laporan keuangan. Karena itu dapat mengetahui apakah perusahaan telah mengikuti peraturan yang telah ditetapkan atau tidak.

10) Langgan atau Lembaga Konsumen

Dalam konsep ekonomi pasar dan ekonomi persaingan, konsumen sangat diuntungkan. Konsumen berhak mendapat layanan memuaskan dengan harga yang seimbang, dan konsumen terlindungi dari kemungkinan praktik yang merugikan baik dari segi harga, kualitas dan kuantitas.

### 11) Lembaga Swadaya Masyarakat

Sekarang ini sudah banyak terdapat jenis LSM. Untuk LSM bisa saja memerlukan laporan keuangan misalnya LSM yang bergerak melindungi konsumen, lingkungan dan karyawan.

### 12) Peneliti/Akademisi/Lembaga Peringkat

Sebagai peneliti atau akademisi laporan keuangan sangat penting, sebagai data primer dalam melakukan penelitian terhadap topik tertentu yang berkaitan dengan laporan keuangan atau perusahaan.

## 2. Rasio Keuangan

Laporan keuangan perusahaan pada dasarnya dari perhitungan rasio-rasio untuk menilai keadaan keuangan perusahaan dimasa lalu, saat ini dan masa yang akan datang. Rasio keuangan dirancang untuk membantu mengevaluasi laporan keuangan dirancang untuk membantu mengevaluasi laporan keuangan atau membantu kita mengidentifikasi beberapa kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan, berikut mengenai penjelasan rasio keuangan.

### a. Pengertian rasio keuangan

Rasio keuangan merupakan suatu kegiatan yang membandingkan antara angka yang ada pada laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Dan perbandingan dengan satu komponen dengan komponen lain dalam laporan keuangan atau dengan komponen yang ada pada laporan keuangan. Lalu angka yang dibandingkan dapat berupa

angka-angka pada satu periode maupun beberapa periode (Damayanti, 2021).

Sedangkan menurut (Yuasita, 2018) Rasio keuangan adalah melakukan perbandingan agar data keuangan perusahaan menjadi lebih berguna. Rasio keuangan menjadi awal untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penting mengenai kesehatan keuangan dari perusahaan. Salah satu pertanyaan tersebut yaitu likuiditas perusahaan, potensi manajemen memperoleh laba dari penggunaan aktiva perusahaan, dan potensi manajemen membiayai investasinya, dan keuntungan yang diperoleh para pemegang saham dari investasi yang diuntungkannya dalam perusahaan.

Dapat kita simpulkan dari pengertian diatas bahwa rasio keuangan merupakan alat yang digunakan untuk mengukur baik atau buruknya kinerja keuangan perusahaan dengan cara perhitungan rasio-rasio keuangan satu periode maupun beberapa periode yang berguna sebagai informasi bagi manajemen, investor, dan pihak lain yang berkepentingan untuk mengevaluasi laporan keuangan dan kinerja keuangan (Putra, 2017)

#### **b. Tujuan Rasio Keuangan**

Adapun tujuan yang ingin di capai dalam rasio keuangan yaitu dapat digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Dari hasil rasio keuangan ini, dapa terlihat kondisi kesehatan suatu perusahaan. Menurut (Weni, 2022) tujuan rasio keuangan adalah :

- 1) Dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek kepada deposan dengan jumlah kas aset yang dimiliki.
- 2) Dapat mengetahui potensi perusahaan dalam menghasilkan profitabilitas pendapatan operasi.
- 3) Dapat melihat permodalan dalam menahan aset akibat beberapa kerugian yang tidak dapat di hindari.
- 4) Dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menyanggah risiko dan aktivitas operasi. Dapat pula mengetahui kinerja manajemen dalam menggunakan semua aset secara efisien.

### **c. Manfaat Rasio Keuangan**

Menurut (Telecom & Dewi, 2017) mengutarakan bahwasanya dengan memerlukan rasio keuangan sebagai alat analisis dapat diperoleh manfaat yaitu :

- 1) Berguna sebagai alat ukur untuk menilai prestasi dan kinerja perusahaan.
- 2) Berguna untuk bagian manajemen sebagai rujukan untuk membuat perencanaan.
- 3) Bermanfaat sebagai alat untuk mengevaluasi kondisi suatu perusahaan dari perspektif keuangan.
- 4) Bermanfaat bagi para kreditor dan dapat digunakan untuk berkemampuan berisiko yang akan dihadapi, terkait dengan adanya jaminan kelangsungan pembayaran bunga dan pengembalian pokok pinjaman.

- 5) Bermanfaat untuk penilaian pada pihak *stakeholder* dalam organisasi.

#### **d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rasio Keuangan**

Adapun faktor yang dapat mempengaruhi rasio keuangan perusahaan, dengan menurut (Yuasita, 2018) yaitu :

- 1) Pada perbedaan letak perusahaan dengan tingkat harga dan biaya operasi yang berbeda.
- 2) Adanya perbedaan umur kekayaan yang dimiliki perusahaan-perusahaan tersebut.
- 3) Perbedaan kebijaksanaan yang dilakukan untuk masing-masing perusahaan baik dalam menaksir umur kegunaan suatu aktiva tetap, metode depresiasi dan metode penilaiannya.
- 4) Pada perbedaan struktur permodalan yang dimiliki oleh perusahaan yang bersangkutan.
- 5) Pada perbedaan sistem dan prosedur akuntansi yang dapat digunakan termasuk perbedaan dalam klasifikasi biaya.

Dapat di simpulkan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi rasio keuangan adalah sulitnya dalam memilih rasio yang tepat yang dapat digunakan untuk kepentingan pemakaiannya.

### **3. Rasio Likuiditas**

Rasio likuiditas merupakan kemampuan perusahaan yang wajib memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Rasio likuiditas menampakkan tingkat kemudahan relative suatu aktiva untuk segera dikonversi ke dalam kas dengan sedikit atau tanpa penurunan nilai, dan tingkat kepastian tentang jumlah kas yang akan perusahaan

peroleh. Adapun jenis-jenis rasio likuiditas yang sering digunakan oleh perusahaan yaitu (Dr. Wastam Wahyu Hidayat, SE., 2018) :

**a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)**

*Current ratio* atau rasio lancar adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan hutang jangka pendek ketika jatuh tempo.

Rumus rasio lancar :

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

**b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)**

Rasio cepat adalah rasio dimana ukuran uji solvensi jangka pendek yang lebih teliti daripada rasio lancar karena pembilangnya mengeliminasi persediaan yang dianggap aktiva lancar yang sedikit tidak likuid dan kemungkinan menjadi sumber kerugian.

Rumus rasio cepat :

$$\text{Rasio keuangan} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang lancar}} \times 100\%$$

**c. Rasio Kas (*Cash Ratio*)**

Rasio kas Adalah rasio kas dan Bank dengan Hutang lancar, untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang lancarnya tanpa menggunakan piutang dan persediaan.

Rumus rasio kas :

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

#### 4. Rasio Aktivitas

Menurut (Adjie & Fuadati, 2019) menyatakan rasio aktivitas merupakan rasio untuk menaksirkan terhadap keberhasilan perusahaan dalam memanfaatkan data aktiva yang dipunya.

Bagian-bagian aktiva yang dipakai sebagai sumber dana harus dapat mengendalikan agar dapat digunakan secara maksimal. Karena semakin efektif perusahaan dalam memanfaatkan dana maka semakin cepat pula perputaran dana tersebut. Karena pada umumnya rasio aktivitas diukur oleh perputaran masing-masing elemen aktiva. Adapun jenis-jenis rasio aktivitas yang umum digunakan oleh perusahaan (Yuasita, 2018) :

##### a. Perputaran Total Aset Tetap (*Fixed Assets Turn Over*)

Perputaran total aset tetap adalah rasio untuk mengukur berapa kali dana yang masuk dalam aktiva tetap berputar dalam suatu periode. Adapun dengan kata yang lain, apakah perusahaan sudah mengukur menggunakan kapasitas aktiva tetap sepenuhnya.

Rumus rasio perputaran aset tetap :

$$\text{Perputaran Aset Tetap} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset Tetap}} \times 100\%$$

##### b. Perputaran Total Aset (*Total Asset Turnover*)

Rasio perputaran total aset merupakan alat untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari setiap data aktiva.

Rumus rasio perputaran total aset

$$\text{Perputaran Total Aset} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

## 5. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas dapat bermanfaat untuk mengetahui secara pasti besar laba/rugi suatu perusahaan serta membantu para jajaran direksi untuk mengevaluasi kinerja keuangan. Rasio profitabilitas adalah alat analisis finansial yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dengan menggunakan sejumlah modal tertentu, dan selama periode tertentu. Rasio profitabilitas dapat juga dilakukan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan dari neraca dan laporan laba rugi yang disajikan perusahaan. Rasio tersebut yaitu (Amri, 2018) :

### a. *Return On Investment (ROI)*

*Return on investment (ROI)* adalah perpaduan antara laba bersih setelah pajak dengan total aset. ROI ini berguna sebagai pengukuran kemampuan suatu perusahaan secara menyeluruh dalam menghasilkan keuntungan atas jumlah aktiva secara keseluruhan yang tersedia pada perusahaan

Rumus *return on investment* :

$$ROI = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

### b. *Return On Equity (ROE)*

ROE menunjukkan seberapa berhasilnya perusahaan dalam mengelola modal, sehingga keuntungannya dapat diukur dari investasi pemilik modal atau pemegang saham perusahaan. Maka *Return on equity* adalah perbandingan antara laba bersih sesuai pajak dengan total ekuitas. *Return on equity (ROE)* adalah alat



pengukuran dari hasil *income* yang tersedia untuk pemilik perusahaan atas modal yang di investasikan.

Rumus *return on investment* :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

### c. Return On Asset (ROA)

*Return on asset* adalah ukuran kemampuan koperasi dengan seluruh asetnya untuk menghasilkan laba bersih. ROA sering juga digunakan untuk mengukur efisiensi seluruh total aset dalam suatu perusahaan dengan membandingkan antara laba bersih dengan total aset yang dimiliki (Cheppy & Jumhana, 2017).

Rumus *return on asset* :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

## B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan antara untuk menemukan inspirasi baru pada penelitian selanjutnya.

**Tabel 2.1**

**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Penelitian dan Tahun Penelitian	Judul penelitian	Variabel (Kuantitatif)	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1.	Mulyana Machmud (2021)	Analisis Laporan Arus Kas Untuk Mengukur	Data sekunder laporan keuangan	Deskriptif Kuantitatif Dan Kualitatif	Menggunakan analisis Arus kas, Rasio Likuiditas dan Solvabilitas setiap tahun. Hal

	Issn : 2338-2716	Likuiditas Dan Solvabilitas Pada PT PLN (Persero)	neraca dan laba rugi		ini menunjukkan hasil pengukuran ketiga rasio keuangan tersebut menunjukkan ada rasio yang sudah mencapai standar industri dan ada yang belum mencapai standar industri pada PT. PLN (persero) Area Sidenreng Rappang
2.	Hendrick Sasimtan Putra (2017) ISSN : 2502-4434	Pengaruh Likuiditas Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Variabel Independen : <i>Current Ratio</i> , dan <i>Total Asset Turnover</i> .  Variabel Dependen : <i>Return On Asset</i> .	Data Deskriptif Kualitatif Dan Kuantitatif	Hasil penelitian dapat di simpulkan likuiditas dan aktivitas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2011-2016.
3.	Putri Wulandari & Robinhot Gultom (2018)	Pengaruh Likuiditas, Aktivitas Dan Pertumbuhan Penjualan	Variabel Independen : <i>Current Ratio</i> , <i>Working Capital</i>	Dekriptif Kuantitatif	Secara parsial <i>Current Ratio</i> dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap <i>ROA</i> ,

	ISSN : 2598-9693	Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017	<i>Turnover</i> (WCT) dan pertumbuhan penjualan  Variabel Dependen : <i>Return On Asset</i> (ROA)		sedangkan <i>Working Capital Turnover</i> (WCT) berpengaruh terhadap ROA pada perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2014-2017.
4.	Kiki Mailan Riski (2018)  ISSN : 2338-4328	Pengaruh Likuiditas Dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselen, Dan Kaca Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Variabel Independen : <i>Current Ratio</i> , dan <i>Total Asset Turnover</i> .  Variabel Dependen : <i>Return On Asset</i> .	Analisis Deskriptif Kualitatif Dan Kuantitatif	Dari hasil penelitian likuiditas dan rasio aktivitas berpengaruh signifikan terhadap rasio profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselen, dan Kaca yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5.	Rifki Yazid Bamaisyarah (2017)	Pengaruh Likuiditas, Aktivitas	Variabel Independen : <i>Current</i>	Kuantitatif	Hasil penelitian menyatakan bahwa variabel

	ISSN : 2461-0593	Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pertambang an Di BEI	<i>Ratio, Total Asset Turnover dan Total Assets</i>  Variabel Dependen : <i>Return On Asset.</i>		aktivitas saja yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan likuiditas dan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
6.	Della Okavia Sari (2019)  ISSN : 2461-0593	Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi	Variabel Independen : <i>Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Dan Total Asset Turnover.</i>  Variabel Dependen : <i>Return On Asset.</i>	Kuantitatif	Hasil uji kelayakan model ini menunjukkan bahwa likuiditas, <i>leverage</i> , dan aktivitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan hasil uji hipotesis

					menunjukkan bahwa likuiditas dan aktivitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan <i>leverage</i> berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Farmasi.
7.	Afif Setyo Adjie (2019)  ISSN : 2461-0593	Pengaruh Likuiditas, <i>Leverage</i> Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen Di BEI	Variabel Independen : <i>Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Dan Total Asset Turnover.</i>  Variabel Dependen : <i>Return On Asset.</i>	Kuantitatif	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, dan <i>leverage</i> berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan aktivitas berpengaruh positif dan

					signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan Otomotif dan Komponen di BEI.
8.	Ramel Yanuarta dan Shunta Permata Sari (2013)  ISSN : 2622-0865	Pengaruh Likuiditas, Kebijakan Hutang, Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Variabel Independen : <i>Current Ratio, Debt Ratio dan Total Asset Turnover</i>  Variabel Dependen : <i>Return On Equity.</i>	Kuantitatif	Hasil dari penelitian ini yaitu likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, kebijakan hutang berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Dan aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE,
9.	Sunarto Wage, Hariyah Toni dan Rahmat (2021)	Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas	Variabel independen : <i>Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Asset turnover dan</i>	Kuantitatif	Dari hasil pengujian hipotesis secara simultan diperoleh pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas,

	ISSN : 2580-5118	Perusahaan Di BEI	Ukuran Perusahaan  Variabel Dependen : <i>Return On Asset.</i>		dengan hasil uji koefisien determinasi sebesar 87%. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara persial, likuiditas, solvabilitas, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas sedangkan aktivitas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
10.	Thorman Lumbanraja (2021)  ISSN : 2654-8216	Pengaruh Solvabilitas Terhadap Rasio Profitabilitas Pada PT Kimia Farma (Persero) TBK	Variabel Dependen : <i>Return On Asset.</i>  Variabel Independe : <i>Debt To Asset Ratio, Debt To Equity Ratio dan Longterm Debt To Equity Ratio.</i>	Kuantitatif	Hasil analisis data menunjukkan bahwa <i>Debt To Assets Ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Asset. Debt To Equity Ratio</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>Return On Assets. Longterm Debt To</i>

					<i>Equity Ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> . Secara simultan tidak terdapat pengaruh signifikan antara <i>Debt To Asset Ratio</i> , <i>Debt To Equity Ratio</i> dan <i>Longterm Debt To Equity Ratio</i> terhadap <i>Return On Asset</i> .
--	--	--	--	--	---

### C. Kerangka Pikir

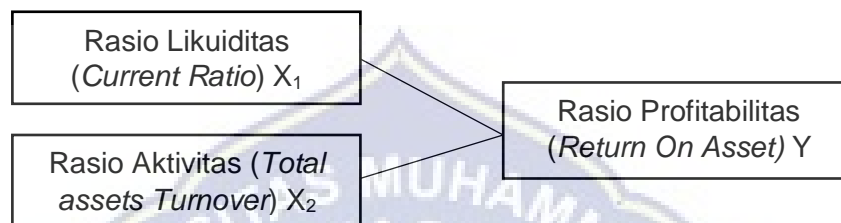
Kerangka ini bertujuan untuk menjelaskan pemikiran yang lebih terkhusus dalam menentukan hubungan-hubungan yang berkaitan dengan variabel yang akan diteliti. Dalam kerangka pikir ini variabel independen yang di gunakan ialah rasio Likuiditas (*Current Ratio*), dan Aktivitas (*Total Asset Turn Over*) dan variabel dependen yang digunakan yaitu Rasio Profitabilitas (*Return On Asset*).

Rasio Likuiditas (*Current Ratio*) adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan hutang jangka pendek ketika jatuh tempo. Rasio aktivitas (*Total assets Turnover*) merupakan alat untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari setiap data aktiva. Rasio profitabilitas (*Return On*



Asset) merupakan ukuran kemampuan koperasi dengan seluruh asetnya untuk menghasilkan laba bersih (Cheppy & Jumhana, 2017).

Berdasarkan tinjauan teori dan penelitian terdahulu yang relevan, maka dapat disusun kerangka pemikiran yang dikembangkan dalam penelitian ini dan dapat digambarkan pada gambar 2.1 sebagai berikut :



**Gambar 2. 1**

**Kerangka Pikir**

**D. Hipotesis**

Hipotesis merupakan penjelasan tentang keadaan populasi yang kebenarannya harus di uji menggunakan informasi atau data yang di kumpulkan melalui sampel. Hipotesis memang baru merupakan jawaban dari masalah yang diajukan ia mungkin timbul sebagai dugaan yang dijaksa dari si peneliti atau dari teori yang ada. Berdasarkan teori yang telah disampaikan diatas. Maka kesimpulan hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

1. Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Rasio likuiditas dalam perusahaan berbanding terbalik pada profitabilitas. maksudnya, semakin tinggi rasio likuiditas dalam perusahaan maka kemampuan perusahaan yang menghasilkan laba rugi semakin menurun, namun jika semakin menurun rasio likuiditas perusahaan maka kemampuan yang menghasilkan laba rugi semakin tinggi. Karena perusahaan memakai sebagian dari likuiditasnya

daripada investasi yang digunakan yang dapat menghasilkan keuntungan pada perusahaan, sehingga laba rugi yang diperoleh menurun.

Penelitian oleh (Putra, 2017) pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011 – 2016, menyatakan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Oleh (Riski, 2018) pada perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselen, dan Kaca yang terdaftar di BEI menyatakan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap rasio profitabilitas. (Oktavia Sari & Suprihadi, 2019) pada perusahaan Farmasi menyatakan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Maka hipotesis dapat dirumuskan yaitu :

$H_1$  : Rasio likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT. PLN (Persero) Makassar Selatan.

## 2. Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas

Rasio aktivitas yang digunakan oleh perusahaan untuk menampilkan sampai seberapa besar keberhasilan perusahaan dalam mendapatkan penjualan. Jika menghasilkan aktivitas yang tinggi maka menunjukkan perusahaan telah mampu menghasilkan aktiva perusahaan untuk meningkatkan aset. Maka aktivitas menandakan terjadinya peningkatan kemampuan pada perusahaan dalam menghasilkan profitabilitas.

Penelitian oleh (Bamaisyarah & Rokhmi, 2017) pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI, menyatakan bahwa variabel aktivitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.

penelitian oleh (Adjie & Fuadati, 2019) pada perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI, menyatakan bahwa aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Maka hipotesis dapat dirumuskan yaitu :

H<sub>2</sub> : Rasio aktivitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT. PLN (Persero) Makassar Selatan.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah menggunakan deskriptif kuantitatif, metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang digunakan deskriptif kuantitatif atau statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang di terapkan.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di PT. PLN (Persero) Makassar Selatan, Jl. Letjen Hertasning No. 99, Kel. Tamalate, Kec. Rappocini, Bonto Makkio, Kota Makassar Sulawesi Selatan.

##### **2. Waktu Penelitian**

Waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan selama 2 (dua) bulan, mulai bulan April sampai bulan Juni 2023.

#### **C. Jenis Dan Sumber Data**

##### **1. Jenis Data**

Jenis data dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif merupakan data numerik yang dapat dinyatakan dalam bentuk laporan keuangan khususnya pada PT. PLN (Perseo) Makassar Selatan.

##### **2. Sumber Data**

Sumber data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder, menurut Siyoto dan Sodik (2015:68) dalam (Intan, 2022)

data sekunder adalah data yang didapatkan atau dikumpulkan oleh seorang peneliti dari beberapa sumber yang ada. Data sekunder diperoleh secara tidak langsung dari dokumen-dokumen, buku, media cetak atau media elektronik serta jurnal yang memiliki kaitan dengan penelitian. Data sekunder dari penelitian ini diperoleh dari PT. PLN (Persero) Makassar Selatan.

#### **D. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri dari obyek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk di pelajari dan kemudian ditarik untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Mappionang, 2022). Dalam penelitian ini populasi yang dimaksud merupakan tingkat rasio keuangan pada PT. PLN (Persero) Makassar Selatan, periode tahun 2018-2022.

##### **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut maupun salah satu sebagian populasi yang digunakan menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya (Mappionang, 2022). Dimana penelitian ini menggunakan sampel laporan keuangan pada PT. PLN (Persero) Makassar Selatan, periode tahun 2018-2022

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Membuat suatu penelitian yang baik harus diperoleh data-data yang valid, sehingga data-data yang ingin diperoleh dan akan diolah merupakan data yang dapat berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Adapun

teknik pengumpulan data untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dapat mendukung jalannya penelitian ini yaitu dengan cara :

1. Studi Kepustakaan, yaitu dengan mempelajari, meneliti, mengkaji, serta menelaah literatur-literatur berupa buku, jurnal, makalah maupun artikel yang berhubungan dengan penelitian untuk memperoleh bahan-bahan yang dijadikan sebagai landasan teori.
2. Observasi, merupakan teknik pengumpulan data dengan meneliti secara langsung objek yang diteliti.

#### F. Definisi Operasional variabel

Adapun definisi operasional variabel yang dapat digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang mempengaruhi terhadap variabel independen atau variabel bebas. Pada penelitian ini yang menjadi variabel dependen atau variabel terikat (Y) yaitu profitabilitas diukur dengan *Return On Asset (ROA)*. ROA bertujuan untuk mengukur profitabilitas yaitu dengan seberapa besar tingkat nilai pengembalian aset yang dimiliki. Adapun rumus sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

2. Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang dipengaruhi terhadap variabel dependen atau variabel terikat. Maka dalam penelitian ini Variabel independen (X) yaitu :
  - a. Variabel (X<sub>1</sub>) yaitu rasio likuiditas diukur dengan *current ratio*, Rasio Lancar (*Current Ratio*), digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka

pendeknya pada saat ditagih secara keseluruhan. Adapun rumus sebagai berikut :

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

- b. Variabel ( $X_2$ ) yaitu rasio aktivitas diukur dengan *total assets turnover*. Perputaran Total Aset (*Total assets Turnover*), digunakan untuk mengukur perputaran seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap aktiva. Adapun rumus sebagai berikut :

$$\text{Perputaran Total Aset} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

#### G. Metode Analisis Data

Metode analisis data dapat digunakan untuk menguji kebenaran dari hipotesis yang diajukan adalah metode analisis data yang digunakan untuk pengujian. Alat hitung yang digunakan dalam tahap rancangan analisis ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS. Sedangkan uji yang dapat digunakan dalam menganalisis data untuk penelitian ini yaitu uji asumsi klasik. Pentingnya Uji asumsi klasik menggunakan metode regresi berganda karena pada saat melakukan analisis perlu memperhatikan adanya penyimpangan-penyimpangan dari asumsi klasik, pada kenyataannya jika asumsi klasik tidak dipenuhi maka variabel yang dijelaskan tidak akan efisien. Uji asumsi klasik terdiri dari sebagai berikut (Krian & Ika, 2012) :

##### 1. Uji Normalitas

Uji Normalitas alat guna untuk menguji apakah pada model regresi variabel independen (X) atau variabel dependen (Y) mempunyai

distribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas dengan SPSS dapat menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan syarat apabila nilai signifikan diatas 5% atau 0,05 maka data memiliki distribusi normal, begitu pun sebaliknya.

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mendapatkan apakah ada korelasi antar variabel independen. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas pada model regresi adalah dengan melihat dari nilai *variance inflation factor* (VIF)  $< 10$  dan nilai *tolerance*  $> 0,10$  maka tidak terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut.

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mencari ada tidaknya heteroskedastisitas dapat digunakan dengan uji *scatter-plot*. Jika dalam SPSS ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu seperti bergelombang, menyempit dan meluas maka dinyatakan terjadi heteroskedastisitas. Tetapi jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik data menyebar secara acak serta tersebar diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

## 4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi atau korelasi serial, hubungan yang terjadi pada anggota-anggota dari serangkaian pengamatan yang sering ditemukan pada data runtun waktu (*Data Time Series*). Pengujian yang



digunakan untuk mengukur adanya autokorelasi yaitu dengan uji Durbin-Watson.

#### H. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel independen kepada variabel dependen. Pengujian ini dilakukan secara persial (uji t), yaitu sebagai berikut :

##### 1. Uji Persial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (Rasio likuiditas dan rasio aktivitas) secara persial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Rasio profitabilitas).

Dalam perhitungan menggunakan dengan aplikasi SPSS, maka pengambilan kesimpulan dengan :

Jika  $t_{hitung} >$  dari  $t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Jika  $t_{hitung} <$  dari  $t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

##### 2. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen dan variabel dependen. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar hasil variasi variabel independen yang digunakan dalam model penelitian yang mampu menjelaskan variasi variabel dependen. R<sup>2</sup> sama dengan nol, maka variabel independen tidak ada memberikan hasil pengaruh terhadap variabel dependen, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen. Sebaliknya jika R<sup>2</sup> sama dengan satu, maka variabel

independen memberikan hasil pengaruh terhadap variabel dependen dengan sempurna, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen (Muflihunna, 2022).

Berikut pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi (R) yaitu :

0,00 – 0,199 (sangat rendah)

0,020 – 0,399 (rendah)

0,40 – 0,5999 (sedang)

0,60 – 0,799 (kuat)

0,80 – 1,000 (sangat kuat)

### 3. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda adalah analisis tentang hubungan antara satu variabel dependen (Y) dengan beberapa variabel independen (X). Persamaan regresi yang sering digunakan untuk menaksirkan variabel-variabelnya. Yaitu :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja Keuangan

X<sub>1</sub> = Rasio Likuiditas

X<sub>2</sub> = Rasio Aktivitas

β<sub>0</sub> = Nilai Konstanta

β<sub>1</sub> = Koefisien Regresi Rasio Likuiditas

β<sub>2</sub> = Koefisien Regresi Rasio Aktivitas

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 1. Sejarah Perusahaan

Perusahaan listrik Negara (PLN) atau nama resminya PT. PLN (Persero) adalah badan usaha milik Negara (BUMN) yang menyelenggarakan bagian kelistrikan yang ada di Indonesia. Sejak zaman penjajahan Belanda di Indonesia telah menyelenggarakan ketenagalistrikan yang ada di kota Makassar dan sekitarnya. Saat itu penyediaan tenaga listrik dikelola oleh suatu lembaga yang disebut Electriciteit Weizen. Pada tahun 1914 pertama kali Pemasangan tenaga listrik di Kota Makassar dan menggunakan mesin uap yaitu di daerah Pelabuhan Makassar. Diikuti dengan perkembangan zaman dalam meningkatkan kebutuhan akan tenaga listrik, pada tahun 1925 di tepi sungai Jeneberang di wilayah pandang-pandang, Sungguminasa dibangun Pusat Listrik Tenaga Uap (PLTU). PLTU tersebut berkapasitas 2000 KW. Konon PLTU daerah itu hanya mampu beroperasi hingga tahun 1957.

Selanjutnya pada tahun 1946 ditingkatkan Pusat Listrik Tenaga Diesel (PLTD) yang berlokasi di bekas lapangan sepak bola Bontoala. Dan peningkatan pusat listrik tenaga uap (PLTU) Pandang-pandang, Sungguminasa dan PLTD Bontoala dikelola oleh N.V. Nederlands Indische Gas Electriciet Maatschappij (N.V. NIGEM). Selanjutnya seluruh pengelolaan dialihkan kepada N.V pada tahun 1949. Overseese Gas dan Electriciet Maatschappij (N.V. OGEM).

Pada tanggal 17 Agustus 1945 dalam momen Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia dan pada pertengahan tahun 1957 sebagai dampak perkembangan politik pemerintahan Negara Kesatuan RI perusahaan ketenagalistrikan di kota Makassar dinantikan dan diserahkan perusahaan ketenagalistrikan kepada Perusahaan Listrik Negara (PLN) Makassar.

PLN kota Makassar memiliki keterbatasan wilayah dalam mengoperasikan perusahaan. Adapun daerah di luar kota Makassar yaitu daerah Majene, Bantaeng, Bulukumba, Watampone dan Palopo untuk pusat pembangkitannya ditangani oleh PLN Cabang Luar Kota sedangkan pendistribusiannya dilaksanakan oleh PT. Maskapai untuk Perusahaan-perusahaan Setempat (PT. MPS).

## **2. Gambaran Umum PT. PLN (Persero) Makassar Selatan**

PT. PLN (persero) Wilayah Makassar yakni Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan yang memiliki 6 kantor Unit Layanan Pelanggan (ULP) yaitu terdiri dari Unit Layanan Pelanggan (ULP) Panakkukang, Unit Layanan Pelanggan (ULP) Mattoangin, Unit Layanan Pelanggan (ULP) Sungguminasa, Unit Layanan Pelanggan (ULP) Kalebajeng, Unit Layanan Pelanggan (ULP) Malino, Unit Layanan Pelanggan (ULP) Takalar.

PT. PLN (persero) UP3 Makassar Selatan mempunyai suatu amanah bagi pelayanan kelistrikan. Perubahan kearah perbaikan pelayananpun terus dilakukan, antara lain dengan dilakukannya perubahan Organisasi PLN di Makassar, yaitu dengan adanya Keputusan Presiden tentang Tim Restrukturisasi dan Rehabilitasi PT.

Perusahaan Listrik Negara (persero) dengan No. 139 Tahun 1998, Tanggal 11 September 1998.

PLN telah menerbitkan Keputusan Direksi bahwa PLN Wilayah III berubah status menjadi PT. PLN (persero) Unit Bisnis Sumber Makassar dengan No. 113.k/010/DIR/2001 Tanggal 25 Mei 2001. Kemudian PT. PLN (persero) Wilayah Makassar dipisah menjadi PT. PLN (persero) Wilayah Makassar Selatan dan PT. PLN (persero) Wilayah Makassar Utara yang berdiri sendiri sesuai Keputusan Direksi Tentang Perubahan Pengorganisasian Unit Bisnis di Lingkungan PT. PLN (persero) pada No. 089.K/010/DIR/2002 Tanggal 2 Juli 2002. Dan yang terakhir diterbitkan Keputusan Direksi No. 300.K/010/DIR/2003 Tanggal 19 November 2003 Tentang Organisasi PT. PLN (persero) Makassar Utara dan UP3 Makassar Selatan. Sekarang PT. PLN (persero) Wilayah Makassar khususnya di UP3 Makassar Selatan telah memiliki 8 kantor, yaitu Kantor Wilayah PLN, Kantor Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan Makassar Selatan, Kantor Unit Layanan Pelanggan Mattoangin, Kantor Unit Layanan Pelanggan Sungguminasa, Kantor Unit Layanan Pelanggan Malino, Kantor Unit Layanan Pelanggan Panakkukang, Kantor Unit Layanan Pelanggan Kalebajeng, dan Kantor Unit Layanan Pelanggan Takalar. Dengan pembentukan Organisasi PT. PLN (persero) Wilayah Makassar tepatnya dibagian UP3 Makassar Selatan diharapkan percepatan peningkatan pelayanan kelistrikan di bagian Makassar Selatan dapat berjalan secara efektif dan efisien dengan tetap berfokus pada sistem manajemen yang berbasis pada kepuasan pelanggan.

### a. Visi Misi PT. PLN (Persero) Makassar Selatan

#### 1) Visi

Membentuk penyediaan perusahaan listrik terpandang se-Asia Tenggara dan #1 pilihan pelanggan untuk solusi energi di bidang ketenagalistrikan.

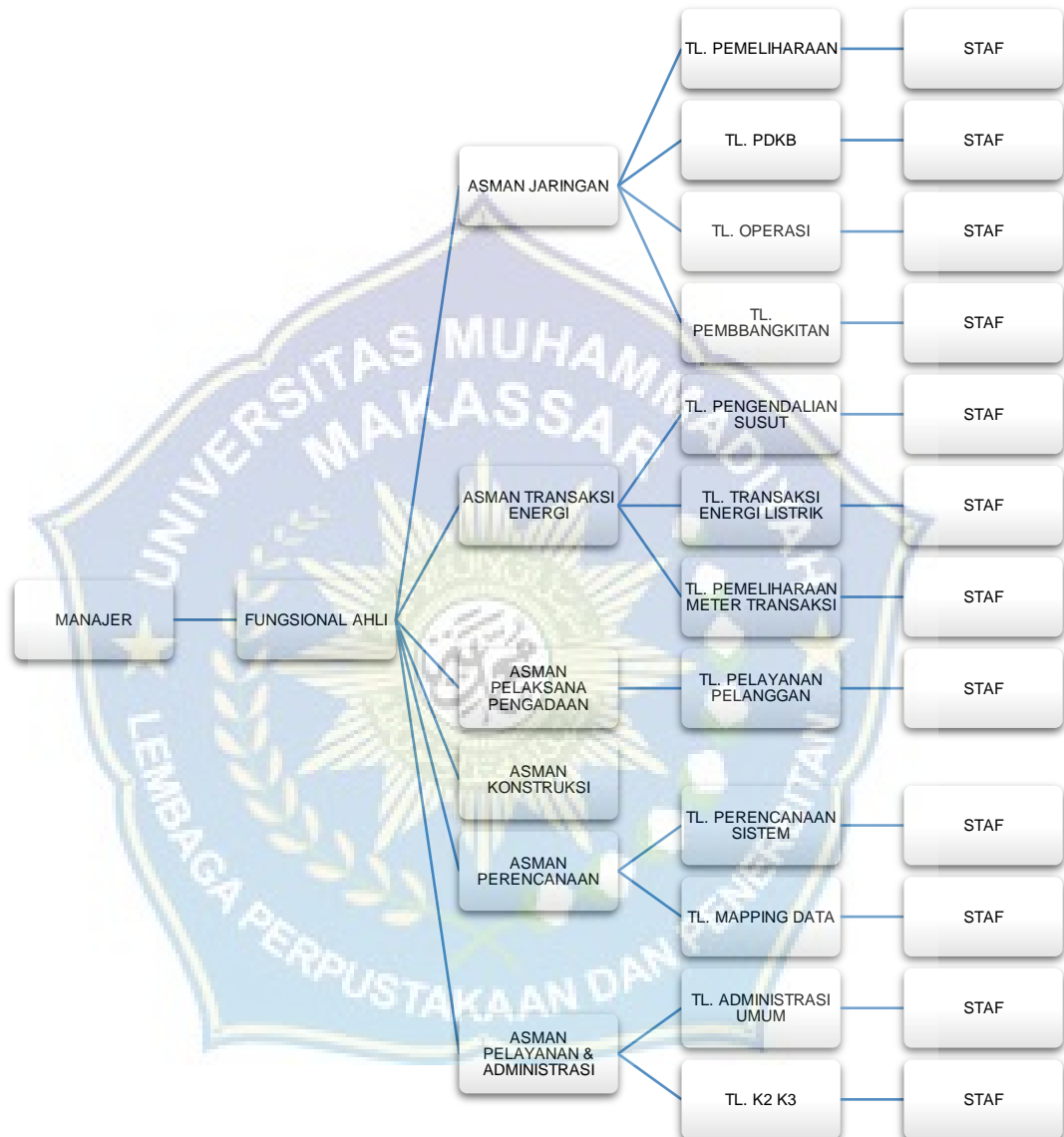
#### 2) Misi

- Mengerjakan ketenagalistrikan yang mengarah pada kesenangan pelanggan, karyawan perusahaan dan pemegang saham.
- Menjadikan tenaga listrik sebagai alat dalam meningkatkan keunggulan kehidupan masyarakat.
- Mengusahakan tenaga listrik menjadi penggerak kegiatan ekonomi.
- Menjalankan kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan.

### b. Motto PT. PLN (Persero) Makassar Selatan

“Listrik untuk kehidupan yang lebih baik”

**c. Struktur Organisasi PT. PLN (Persero) Makassar Selatan**



**Gambar 4. 1**

**Struktur Organisasi PT. PLN (Persero) Makassar Selatan**

## B. Penyajian Data (Hasil Penelitian)

### 1. Deskriptif Variabel Penelitian

#### a. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan kemampuan perusahaan yang wajib memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Rasio likuiditas diwakili dengan *Current Rasio*. *Current Ratio* atau rasio lancar adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan hutang jangka pendek ketika jatuh tempo.

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Tabel dibawah menunjukkan rasio likuiditas (*Current Ratio*) pada PT. PLN (Persero) Makassar Selatan periode 2018-2022.

**Tabel 4. 1**

#### **CR PT. PLN (Persero) Makassar Selatan Periode 2018-2022**

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	CR
2018	Rp 192,451,191,660	Rp 183,162,072,301.00	1.05
2019	Rp 191,219,001,248	Rp 164,468,803,630.00	1.16
2020	Rp 150,621,944,462	Rp 142,864,069,780.00	1.05
2021	Rp 166,834,185,603	Rp 144,326,777,559.00	1.16
2022	Rp 174,316,042,686	Rp 167,102,469,749.00	1.04
Jumlah	Rp 175,088,473,132	Rp 160,384,838,603.80	1.09

Sumber : Data diolah penulis, 2023

Berdasarkan tabel 4.1 diatas bahwa rata-rata *Current Ratio* PT. PLN (Persero) Makassar Selatan periode 2018-2022 sebesar 1.09 kali, artinya setiap Rp 1 utang lancar dijamin sebesar 1,09 kali asset lancar. Nilai minimum sebesar 1.04 yang yang ditunjukkan pada tahun 2022. *Current Ratio* maksimum ditunjukan pada tahun 2019 yakni sebesar 1.16. Dilihat dari rata-rata per tahun *Current Ratio* PT. PLN (Persero) Makassar Selatan periode 2018-2022 tersebut



menunjukkan bahwa senantiasa mengalami fluktuasi dan cenderung menurun. Hal ini disebabkan karena hutang lancar PT. PLN (Persero) Makassar Selatan mengalami kenaikan lebih rendah dibandingkan akiva lancar.

#### b. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio untuk menaksirkan terhadap keberhasilan perusahaan dalam memanfaatkan data aktiva yang dipunya. Atau rasio ini juga digunakan untuk mengukur seberapa besar keberhasilan perusahaan dalam menggunakan sumber dananya.

Rasio aktivitas diukur dengan *Total Assets Turnover* (TAT) Perputaran *Total Assets Turnover* digunakan untuk mengukur perputaran seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap aktiva.

$$\text{Perputaran Total Aset} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Tabel dibawah menunjukkan rasio aktivitas (*Total Assets Turnover*) pada PT. PLN (Persero) Makassar Selatan periode 2018-2022.

**Tabel 4. 2**

#### **TAT PT. PLN (Persero) Makassar Selatan Periode 2018-2022**

Tahun	Penjualan	Total aset	TAT
2018	Rp 2,149,614,838,876	Rp 1,691,258,935,305	1.27
2019	Rp 2,145,098,341,231	Rp 1,920,517,379,230	1.12
2020	Rp 2,188,831,602,685	Rp 1,916,126,639,993	1.14
2021	Rp 2,262,584,087,154	Rp 1,903,175,417,771	1.19
2022	Rp 2,777,389,711,926	Rp 2,018,354,932,103	1.38
Jumlah	Rp 2,304,703,716,374	Rp 1,889,886,660,880	1.22

Sumber : Data diolah penulis, 2023

Berdasarkan tabel 4.2 diatas bahwa rata-rata *Total Assets Turnover* PT. PLN (Persero) Makassar Selatan periode 2018-2022 sebesar 1.22 kali, artinya setiap Rp 1 aktiva mampu menghasilkan penjualan 1.22 kali. Nilai *Return On Asset* minimum sebesar 1.12 yang ditujukan pada tahun 2019 . *Total Assets Turnover* maksimum ditujukan pada tahun 2022 yakni sebesar 1.38. Dilihat dari rata-rata tahun *Total Assets Turnover* PT. PLN (Persero) Makassar Selatan menunjukan bahwa senantiasa mengalami fluktuasi dan cenderung menurun. Hal ini disebabkan karena jumlah penjualan mengalami peningkatan yang lebih rendah dibandingkan peningkatan total asset.

### c. Rasio profitailitas

Rasio profitabilitas adalah alat analisis finansial yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dengan menggunakan sejumlah modal tertentu, dan selama periode tertentu.

Rasio profitabilitas diukur dengan *Return On Asset* (ROA). ROA bertujuan untuk mengukur profitabilitas yaitu dengan seberapa besar tingkat nilai pengembalian aset yang dimiliki.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Tabel dibawah menunjukan rasio profitabilitas (*Return On Asset*) pada PT PLN (Persero) Makassar Selatan periode 2018-2022.

Tabel 4. 3

## ROA PT. PLN (Persero) Makassar Selatan Periode 2018-2022

Tahun	Laba bersih	Total asset	ROA
2018	Rp 328,018,457,839	Rp 1,691,258,935,305	0.19
2019	Rp 440,253,237,564	Rp 1,920,517,379,230	0.23
2020	Rp 547,782,107,123	Rp 1,916,126,639,993	0.29
2021	Rp 24,811,955,154	Rp 1,903,175,417,771	0.01
2022	Rp 54,378,559,158	Rp 2,018,354,932,103	0.03
Jumlah	Rp 279,048,863,368	Rp 1,889,886,660,880	0.15

Sumber : Data diolah penulis, 2023

Berdasarkan tabel 4.3 diatas bahwa rata-rata *Return On Assets* PT. PLN (Persero) Makassar Selatan periode 2018-2022 sebesar 0,15 kali, artinya setiap Rp 1 aktiva mampu menghasilkan laba sebesar Rp 0,15. Nilai *Return On Asset* minimum sebesar 0,01 yang ditunjukkan pada tahun 2021. *Return On Asset* maksimum ditunjukan pada tahun 2020 yakni sebesar 0,29. Dilihat dari rata-rata per tahun *Return On Assets* PT. PLN (Persero) Makassar Selatan periode 2018-2022 tersebut menunjukkan bahwa senantiasa mengalami fluktuasi dan cenderung menurun. Hal ini disebabkan karena perkembangan laba bersih tersebut lebih kecil dibandingkan dengan perkembangan asset perusahaan.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas alat guna untuk menguji apakah pada model regresi variabel independen (X) atau variabel dependen (Y) mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas dengan SPSS dapat menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan syarat apabila nilai signifikan diatas 5% atau 0,05 maka data memiliki distribusi normal, begitu pun sebaliknya.

**Tabel 4. 4**  
**Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	5
Test Statistic	0.303
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.149 <sup>c</sup>

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 24, 2023

Berdasarkan hasil uji normalitas pada table 4.4, disimpulkan bahwa data yang digunakan terdistribusikan dikarenakan nilai asymp.sig (2-tailed) menunjukkan nilai  $0.149 > 0.05$ . dari hasil tersebut data berdistribusi normal.

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mendapatkan apakah ada korelasi antar variabel independen. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas pada model regresi adalah dengan melihat dari nilai *variance inflation factor* (VIF)  $< 10$  dan nilai *toletance*  $> 0,10$  maka tidak terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut.

**Tabel 4. 5**  
**Uji Multikolinearitas**

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
CR	0.969	1.032
TATO	0.969	1.032

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 24, 2023

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada table 4.5 menunjukkan bahwa semua variabel bebas mempunyai nilai tolerance diatas 0.1 dan nilai VIF dibawah 10, sehingga dapat

disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mencari ada tidaknya heteroskedastisitas dapat digunakan dengan uji *scatter-plot*. Jika dalam SPSS ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu seperti bergelombang, menyempit dan meluas maka dinyatakan terjadi heteroskedastisitas. Tetapi jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik data menyebar secara acak serta tersebar diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Tabel 4. 6**

#### **Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Sig (2-tailed)	keterangan
CR	0,426	Tidak terjadi heteroskedastisitas
TATO	0,300	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 24, 2023

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa uji heteroskedastisitas tidak mengalami masalah heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05. Sedangkan pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari masing-masing variabel lebih dari 0,05. Maka kesimpulannya bahwa model regresi terbebas dari heteroskedastisitas.

#### d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dikenal dengan nama korelasi serial, hubungan yang terjadi pada anggota-anggota dari serangkaian pengamatan yang sering ditemukan pada data runtun waktu (*Data Time Series*). Pengujian yang digunakan untuk mengukur adanya autokorelasi yaitu dengan uji *Durbin-Watson*.

**Tabel 4. 7**

#### Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.941 <sup>a</sup>	0.885	0.771	0.05103	1.796

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 24, 2023

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel 4.7 Diatas, menunjukkan bahwa nilai *Durbin-Watson* adalah sebesar 1,796 ini berarti nilai tersebut mendekati 2. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dalam regresi Antara variabel bebas *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Asset* tidak terjadi Autokorelasi.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (Rasio likuiditas dan rasio aktivitas) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Rasio profitabilitas).

Dalam perhitungan menggunakan dengan aplikasi SPSS 24, maka pengambilan kesimpulan dengan :

Jika  $t_{hitung} >$  dari  $t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Jika  $t_{hitung} <$  dari  $t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

**Tabel 4. 8**  
**Uji Persial (Uji t)**

Variabel	T <sub>hitung</sub>	Sig.
(Constant)	5.795	0.029
CR	2.995	0.096
TATO	3.027	0.094

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 24, 2023

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh hasil :

- 1) Pengujian pengaruh variabel *Current Ratio* terhadap variabel *Return On Asset*

Berdasarkan hasil olah data yang diperoleh  $T_{hitung}$  sebesar 2.995 > dari nilai  $T_{tabel}$  yaitu 2.571 dan hasil olah data yang diperoleh nilai sig = 0,096 > dari level of significant = 0,05. Maka hasil variabel *Current Ratio* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Return On Asset*. Dengan demikian maka hipotesis 1 ditolak.

- 2) Pegujian pengaruh variabel *Total Assets Turnover* terhadap variabel *Return On Asset*

Berdasarkan hasil olah data yang diperoleh  $T_{hitung}$  sebesar 3.027 > dari nilai  $T_{tabel}$  yaitu 2.571 dan hasil olah data yang diperoleh nilai sig = 0,094 > dari level of significant = 0,05. Maka hasil variabel *Total Assets Turnover* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Return On Asset*. Dengan demikian maka hipotesis 2 ditolak.

### b. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen dan variabel dependen.

**Tabel 4. 9**

#### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

R	R Square	Adjusted R Square	Durbin-Watson
0.941 <sup>a</sup>	0.885	0.771	1.796

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 24, 2023

Berdasarkan tabel 4.9 Diketahui bahwa nilai *R Square* sebesar 0,885 hal ini menunjukkan variabel independen (Likuiditas dan Aktivitas) dalam penelian ini memiliki kemampuan sangat kuat dalam menjelaskan variabel dependen (Profitabilitas). Hal tersebut dapat diartikan bahwa profitabilitas yang dapat dijelaskan oleh likuiditas dan aktivitas adalah sebesar 88,5 % pada PT. PLN (Persero) Makassar Selatan dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini sebesar 11,5 % seperti *Quick Ratio*, *Working Capital Turnover* (WCT), *Return On Investment* (ROI) dan *Return On Equity* (ROE).

### c. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi beganda adalah analisis tentang hubungan antara satu variabel dependen (Y) dengan beberapa variabel independen (X). Persamaan regresi yang sering digunakan untuk menaksirkan varabel-variabelnya. Yaitu :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$



**Tabel 4. 10**  
**Uji Regresi Linier Berganda**

Variabel	B	Keterangan
(Constant)	2.677	Nilai Positif
CR	1.248	Nilai Positif
TATO	0.632	Nilai Positif

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 24, 2023

Berdasarkan tabel 4.10 diatas persamaan regresi diterima sebagai berikut :

$$Y = 2.677 + 1,248 \text{ CR} + 0.632 \text{ TAT} + e$$

Persamaan diatas menunjukkan pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Adapun maksud dari koefisien regresi linier berganda tersebut adalah:

- 1) Konstanta sebesar 2.677, berarti apabila likuiditas dan aktivitas, nilainya adalah 0, maka *Return on Asset* perusahaan nilainya sebesar 2.677
- 2) Koefisien regresi variabel *Current Ratio* sebesar 1,248 berarti apabila variabel *Current Ratio* nilainya tetap *Current Ratio* mengalami kenaikan 1% maka *Return on Asset* akan meningkat sebesar 1,248. Variabel ini menunjukkan arah hubungan positif (searah) antara *Current Ratio* dengan *Return on Asset*. Artinya adalah jika variabel *Current Ratio* naik maka *Return on Asset* juga akan naik.
- 3) koefisien regresi variabel *Total Assets Turnover* sebesar 0,632 berarti apabila variabel *Total Assets Turnover* nilainya tetap mengalami kenaikan 1% maka *ROA* akan meningkat sebesar 0,632. Variabel ini menunjukkan arah hubungan positif (searah)

antara *Total Assets Turnover* dengan *Return on Asset* . Artinya adalah jika variabel *Total Assets Turnover* naik maka *Return on Asset* juga akan naik.

### C. Analisis dan Interpretasi (Pembahasan)

#### 1. Pengaruh Likuiditas (*Current Ratio*) Terhadap Profitabilitas (*Return on Asset*)

Likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada PT. PLN (Persero) Makassar Selatan periode 2018-2022. Hal ini dinyatakan berdasarkan hasil uji t likuiditas terhadap profitabilitas diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2.995 lebih besar dari  $t_{tabel}$  2.571, dimana nilai signifikansinya  $0.096 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT. PLN (Persero) Makassar Selatan periode 2018-2022. sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT. PLN (Persero) Makassar Selatan periode 2018-2022, tidak diterima atau ditolak .

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan (Putra, 2017) pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016 yang menyatakan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Oleh (Riski, 2018) pada perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselen, dan Kaca yang terdaftar di BEI menyatakan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap rasio profitabilitas. Dan oleh (Oktavia Sari & Suprihhadi, 2019) pada perusahaan Farmasi menyatakan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh

(Yanuarta & Sari, 2013) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan dan menyatakan likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Hasil penelitian ini berbeda dengan teori yang ada bahwa semakin tinggi likuiditas, maka profitabilitas yang dihasilkan rendah. Implikasi pengaruh positif dalam penelitian ini artinya tinggi rendahnya likuiditas perusahaan tidak berpengaruh terhadap peningkatan kinerja perusahaan tersebut atau perubahan yang terjadi baik pada jumlah aktiva lancar maupun hutang lancar tidak berpengaruh dalam meningkatnya keuntungan. Ketidak signifikannya hasil penelitian ini dikarenakan sedikitnya persediaan aset lancar walaupun aset lancar lebih besar dari hutang lancar namun sangat minim untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo yang dimiliki oleh PT. PLN (Persero) Makassar Selatan. Oleh karena itu kurangnya persediaan dikarenakan dana pihak ketiga atau modal perusahaan yang kurang sehingga proses produksi perusahaan mengalami penurunan dan penurunan laba perusahaan. Sehingga mengakibatkan Profitabilitas perusahaan menurun.

## **2. Pengaruh Aktivitas (*Total Assets Turnover*) terhadap Profitabilitas (*Return on Asset*)**

Aktivitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada PT. PLN (Persero) Makassar Selatan Periode 2018-2022 dengan demikian hipotesis yang diajukan tidak teruji kebenarannya, dengan kata lain  $H_2$  ditolak. Hal ini dinyatakan

berdasarkan hasil uji t aktivitas terhadap profitabilitas diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 3.027 lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu 2.571 dimana nilai signifikansinya  $0.094 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan aktivitas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT. PLN (Persero) Makassar Selatan periode 2018-2022. Sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis kedua yang berbunyi rasio aktivitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT. PLN (Persero) Makassar Selatan periode 2018-2022, tidak diterima atau ditolak.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Bamaisyarah & Rokhmi, 2017) pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI, menyatakan bahwa variabel aktivitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Dan penelitian oleh (Adjie & Fuadati, 2019) pada perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI, menyatakan bahwa aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Tetapi penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wage et al., 2022) pada perusahaan di Bursa Efek Indonesia menyatakan aktivitas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Hal ini berarti menjelaskan bahwa meningkatnya atau menurunnya *Total Asset Turnover* tidak mempengaruhi besar kecilnya nilai *Return On Asset*. Ketidak signifikannya hasil penelitian ini dikarenakan *Total Asset Turnover* cenderung menurun pada satu tahun untuk menghasilkan penjualan, namun dapat dilihat dari sudut penggunaan aktiva cukup baik, dimana aktiva yang digunakan PT. PLN (Persero) Makassar Selatan, untuk menunjang operasi dalam menghasilkan

penjualan yang terus meningkat setiap tahunnya. Namun jumlah dana yang terikat dalam aktiva tetap tidak berangsur-angsur membaik. Disebabkan adanya pembelian aktiva atau pembangunan aktiva, sehingga nilai aktiva meningkat.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah diuraikannya hasil uji hipotesis diatas pada bab sebelumnya, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan yaitu :

1. Secara persial terdapat rasio likuiditas (*Current Ratio*) pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (*Return On Asset*) pada PT. PLN (Persero) Makassar Selatan periode 2018-2022. Hal ini dinyatakan berdasarkan hasil uji t likuiditas terhadap profitabilitas diperoleh nilai  $t_{hitung}$  2.995 lebih besar dari  $t_{tabel}$  2.571 dan nilai signifikansinya  $0.096 > 0.05$ . Maka hasil Hiposis 1 tidak diterima atau ditolak.
2. Secara persial terdapat rasio aktivitas (*Total Assets Turnover*) pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (*Return On Asset*) pada PT. PLN (Persero) Makassar Selatan periode 2018-2022. Hal ini dinyatakan berdasarkan hasil uji t aktivitas terhadap profitabilitas diperoleh nilai  $t_{hitung}$  3.027 lebih besar dari  $t_{tabel}$  2.571 dan nilai signifikansi adalah sebesar  $0.094 > 0.05$ . Maka hasil Hiposis 2 tidak diterima atau ditolak.

#### B. Saran

Setelah diuraikannya hasil penelitian secara keseluruhan dan kesimpulan diatas, maka berikut adalah saran yang dapat dilaksanakan oleh peneliti dan pihak PT. PLN (Persero) Makassar Selatan :

### 1. Bagi Perusahaan

Pada PT. PLN (Persero) Makassar Selatan, dengan segala aktivitas kinerja laporan keuangan banyak pengaruh yang mempengaruhi terjadinya profitabilitas perusahaan, baik dari asset lancar, penjualan maupun kewajiban jangka pendek perusahaan yang mengalami kenaikan maupun penurunan nilai atau harga. Dari hasil penelitian ada berbagai faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya profitabilitas, perusahaan harus dapat mengelola aktiva lancar agar kewajiban jangka pendek dapat cepat diatasi yang akan jatuh tempo. Faktor tersebut tidak hanya dari itu tetapi terlihat pula dari penjualan dan total asset yang naik turun walaupun asset akan terus beransur membaik namun cukup memakan waktu yang banyak. Penulis dapat menyarankan agar menekan biaya penjualan agar dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

### 2. Bagi Penulis

Telah terdapat hasil dari penelitian ini jika ingin melakukan penelitian selanjutnya, sebaiknya menggunakan variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini, agar mendapatkan hasil yang lebih memuaskan terhadap profitabilitas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adjie, A. S., & Fuadati, S. R. (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba. *Seminar Nasional IENACO*, 1–17.
- Amri, M. (2018). *Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Incipna Indonesia*.
- Bamaisyarah, R. Y., & Rokhmi, S. F. (2017). Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pertambangan Di Bei. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6(3), 1–15.
- Cheppy, R., & Jumhana, S. (2017). Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Koperasi Karyawan Pt Surya Toto Indonesia Articles Information Abstract Prodi Manajemen Unpam. *Saham Ekonomi Keuangan Dan Investasi* ), 1(2), 54–73.
- Damayanti, D. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Profitabilitas pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Tahun 2018–2020. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 3(4), 738746. <http://www.journal.stieputrabangsa.ac.id/index.php/jimmba/article/view/936/499>
- Dewi, M. R. (2015). *Pengaruh Likuiditas dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada PT PLN (Persero)*. 4(8), 2350–2359.
- Dr. Wastam Wahyu Hidayat, SE., M. (2018). *Analisa laporan keuangan*.
- Hendry Andres Maith. (2013). *Laporan, Analisis Dalam, Keuangan Kinerja, Mengukur Pt, Pada Mandala, Hanjaya Tbk, Sampoerna*. 1(3), 619–628.
- Intan, N. (2022). *Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2020*.



- Krian, M., & Ika, D. (2012). *AKTIVITAS TERHADAP PROFITABILITAS KPRI*. 1–20.
- Mappionang, A. (2022). *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*.
- Muflihunna, S. V. (2022). *Pengaruh rasio Likuiditas dan Rasio Aktivitas Serta Rasio Profitabilitas Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI*.
- Oktavia Sari, D., & Suprihhadi, H. (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(1), 1–15.
- Putra, H. S. (2017). Pengaruh Likuiditas Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal MAKER*, 3(2), 38–47.
- Riski, K. M. (2018). Pengaruh Likuiditas Dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselen, Dan Kaca Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *SULTANIST: Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 6(1), 76–82. <https://doi.org/10.37403/sultanist.v6i1.117>
- Telecom, P. T. S., & Dewi, M. (2017). *Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan*. 1(1), 1–14.
- Wage, S., Toni, H., & Rahmat, R. (2022). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 6(1), 41–49. <https://doi.org/10.33884/jab.v6i1.4558>
- Weni, N. (2022). *Analisis Profitabilitas dan Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Pabrik Kertas Kjiwi Kimia Tbk*.

Yanuarta, R., & Sari, S. permata. (2013). Pengaruh Likuiditas, Kebijakan Hutang dan Aktivitas, terhadap Kebijakan Hutang pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI). *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 2(2), 73–84.

Yuasita, R. (2018). *Analisis rasio keuangan dalam mengukur kinerja keuangan pada pt. socfin indonesia (socfindo) medan skripsi.*





**LAMPIRAN**

### Lampiran 1 Tabulasi Data Current Ratio

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Current Rasio
2018	Rp 192,451,191,660	Rp 183,162,072,301.00	105.07%
2019	Rp 191,219,001,248	Rp 164,468,803,630.00	116.26%
2020	Rp 150,621,944,462	Rp 142,864,069,780.00	105.43%
2021	Rp 166,834,185,603	Rp 144,326,777,559.00	115.59%
2022	Rp 174,316,042,686	Rp 167,102,469,749.00	104.32%
Jumlah	Rp 175,088,473,132	Rp 160,384,838,603.80	109%

### Lampiran 2 Tabulasi Data Total assets Turnover

Tahun	Penjualan	Total aset	Total assets Turnover
2018	Rp 2,149,614,838,876	Rp 1,691,258,935,305	1.27
2019	Rp 2,145,098,341,231	Rp 1,920,517,379,230	1.12
2020	Rp 2,188,831,602,685	Rp 1,916,126,639,993	1.14
2021	Rp 2,262,584,087,154	Rp 1,903,175,417,771	1.19
2022	Rp 2,777,389,711,926	Rp 2,018,354,932,103	1.38
Jumlah	Rp 2,304,703,716,374	Rp 1,889,886,660,880	122%

### Lampiran 3 Tabulasi Data Return on asset

Tahun	Laba bersih	Total aset	Return on asset
2018	Rp 328,018,457,839	Rp 1,691,258,935,305	0.19
2019	Rp 440,253,237,564	Rp 1,920,517,379,230	0.23
2020	Rp 547,782,107,123	Rp 1,916,126,639,993	0.29
2021	Rp 24,811,955,154	Rp 1,903,175,417,771	0.01
2022	Rp 54,378,559,158	Rp 2,018,354,932,103	0.03
Jumlah	Rp 279,048,863,368	Rp 1,889,886,660,880	15%

#### Lampiran 4 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		5
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.03608715
Most Extreme Differences	Absolute	.303
	Positive	.224
	Negative	-.303
Test Statistic		.303
Asymp. Sig. (2-tailed)		.149 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

#### Lampiran 5 Hasil Uji multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.060	.085		-.706	.553
	CR	.076	.077	.475	.992	.426
	TATO	.053	.038	.664	1.387	.300

a. Dependent Variable: ABS\_RES

#### Lampiran 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.060	.085		-.706	.553
	CR	.076	.077	.475	.992	.426
	TATO	.053	.038	.664	1.387	.300

a. Dependent Variable: ABS\_RES

### Lampiran 7 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.941 <sup>a</sup>	.885	.771	.05103	1.796
a. Predictors: (Constant), TATO, CR					
b. Dependent Variable: ROA					

### Lampiran 8 Hasil Uji Persial (Uji t)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.677	.462		5.795	.029
	CR	1.248	.417	.729	2.995	.096
	TATO	.632	.209	.736	3.027	.094
a. Dependent Variable: ROA						

### Lampiran 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.941 <sup>a</sup>	.885	.771	.05103	1.796
a. Predictors: (Constant), TATO, CR					
b. Dependent Variable: ROA					

### Lampiran 10 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.677	.462		5.795	.029
	CR	1.248	.417	.729	2.995	.096
	TATO	.632	.209	.736	3.027	.094
a. Dependent Variable: ROA						

## Lampiran 11 Laporan Keuangan Neraca PT. PLN (Persero) Makassar

### Selatan Periode 2018-2022

<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>		
<b>PER 31 Desember 2019 DAN 31 Desember 2018</b>		
		Hal. 1/2
KETERANGAN	PER 31 Desember 2019	PER 31 Desember 2018
<b>A S E T</b>		
<b>ASET TETAP (NETTO)</b>	<b>1,634,206,943,800</b>	<b>1,439,762,584,539</b>
Aset Tetap (Bruto)	1,698,056,919,596	1,549,008,967,443
Akumulasi Penyusutan	(61,327,873,733)	(109,246,382,904)
Akum Rugi Penurunan Nilai	(2,522,102,063)	
<b>PEKERJAAN DALAM PELAKSANAAN</b>	<b>92,867,031,476</b>	<b>57,850,513,576</b>
<b>PROPERTI INVESTASI</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>INVESTASI JANGKA PANJANG</b>	<b>43,581,600</b>	<b>42,431,000</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR LAIN</b>	<b>2,180,821,106</b>	<b>1,152,214,530</b>
Aset Tidak Beroperasi	-	-
Piutang Lain-Lain ( Jk. Panjang )	2,180,821,106	1,152,214,530
- Pihak Yang Berelasi	2,180,821,106	1,152,214,530
- Pihak Ketiga	-	-
Biaya Yang Ditangguhkan	-	-
Biaya Yang Dibayar Dimuka & Uang Muka ( Jk. Panjang )	-	-
<b>DANA PELUNASAN OBLIGASI</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>ASET PAJAK TANGGUHAN</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>REKENING YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>ASET LANCAR</b>	<b>191,219,001,248</b>	<b>192,451,191,660</b>
Kas dan Setara Kas	-	-
Investasi Sementara	-	-
Piutang Usaha ( Netto )	173,227,407,278	160,177,799,674
- Pihak yang Berelasi (Bruto)	4,590,379,810	4,322,331,790
Penyisihan ( Hubungan Berelasi )	(3,402,427)	(3,402,427)
	<b>4,586,977,383</b>	<b>4,318,929,363</b>
- Pihak Ketiga (Bruto)	177,520,635,985	165,162,053,470
Penyisihan ( Pihak ketiga )	(8,880,206,090)	(9,303,183,159)
	<b>168,640,429,895</b>	<b>155,858,870,311</b>
Persediaan (Netto)	17,317,845,896	31,854,006,909
- Persediaan (Bruto)	17,566,970,383	32,257,927,085
Penyisihan ( )	(249,124,487)	(403,920,176)
Uang Muka Pajak	604,073,188	413,417,657
Piutang Lain-Lain ( Jangka Pendek )	69,674,886	5,967,420
- Pihak Yang Berelasi	-	-
- Pihak Ketiga	69,674,886	5,967,420
Biaya Yang Dibayar Dimuka & Uang Muka ( Jk. Pendek )	-	-
Aset Derivatif Jangka Pendek	-	-
Aset Tidak Lancar yang Tersedia untuk Dijual	-	-
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>1,920,517,379,230</b>	<b>1,691,258,935,305</b>
		<b>MANAJER</b>
		<b>HARIYADI</b>

<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>		
<b>PER 31 Desember2019 DAN 31 Desember2018</b>		
		Hal. 2/2
KETERANGAN	PER 31 Desember2019	PER 31 Desember2018
<b>EKUITAS DAN LIABILITAS</b>		
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>440,253,237,564</b>	<b>328,018,457,839</b>
Ekuitas Entitas Induk	440,253,237,564	328,018,457,839
Modal Saham	-	-
Tambah Modal	-	-
Ekuitas Lainnya (Akum Penghasilan Komprehensif Lain)	-	-
Saldo Laba	440,253,237,564	328,018,457,839
Kepentingan Non-Pengendali	-	-
<b>AKUN ANTAR SATUAN ADMINISTRASI</b>	<b>1,315,795,338,036</b>	<b>1,180,078,405,165</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
Pendapatan Ditangguhkan	-	-
Liabilitas Pajak Tangguhan	-	-
Pinjaman Jangka Panjang :		
Pinjaman	-	-
Penerusan Pinjaman	-	-
Utang Kepada Pemerintah	-	-
Utang Bank	-	-
Utang Obligasi	-	-
Utang Lain-lain (Jk. Panjang)	-	-
- Pihak Yang Berelasi	-	-
- Pihak Ketiga	-	-
Liabilitas Manfaat Pekerja ( Jk. Panjang )	-	-
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>164,468,803,630</b>	<b>183,162,072,301</b>
Utang Usaha	43,141,429,397	68,930,505,262
- Pihak Yang Berelasi	-	-
- Pihak Ketiga	43,141,429,397	68,930,505,262
Pendapatan Ditangguhkan - Biaya Penyambungan (BP)	2,712,635,501	(1,152,923,650)
Utang Dana Pensiun	-	-
Utang Pajak	3,591,022,922	6,592,610,008
Utang Lain-Lain (Jangka Pendek)	37,676,253,907	34,708,189,329
- Pihak Yang Berelasi	99,467,784	87,703,785
- Pihak Ketiga	37,576,786,123	34,620,485,544
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	3,407,809,928	3,689,198,539
Uang Jaminan Langganan	73,939,651,975	70,394,492,813
Utang Biaya Proyek	-	-
Liabilitas Jangka Panjang Jatuh Tempo	-	-
Penerusan Pinjaman	-	-
Utang Kepada Pemerintah	-	-
Utang Bank	-	-
Utang Obligasi	-	-
Liabilitas Manfaat Pekerja ( Jk. Pendek )	-	-
Liabilitas Derivatif Jangka Pendek	-	-
<b>JUMLAH EKUITAS DAN LIABILITAS</b>	<b>1,920,517,379,230</b>	<b>1,691,258,935,305</b>
	-	-
		MANAJER
		HARIYADI



<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>		
<b>PER 31 DESEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019</b>		
		Hal. 1/2
KETERANGAN	PER 31 DESEMBER 2020	PER 31 DESEMBER 2019
<b>A S E T</b>		
<b>ASET TETAP (NETTO)</b>	<b>1,664,573,895,727</b>	<b>1,634,206,943,800</b>
Aset Tetap ( Bruto )	1,773,311,135,522	1,698,056,919,596
Akumulasi Penyusutan	(106,215,137,732)	(61,327,873,733)
Akumulasi Rugi Penurunan Nilai (PL)	(2,522,102,063)	(2,522,102,063)
<b>PEKERJAAN DALAM PELAKSANAAN</b>	<b>99,038,861,296</b>	<b>92,867,031,476</b>
<b>PROPERTI INVESTASI</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>INVESTASI JANGKA PANJANG</b>	<b>45,000,000</b>	<b>43,581,600</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR LAIN</b>	<b>3,180,140,846</b>	<b>2,180,821,106</b>
Aset Tidak Beroperasi	-	-
Piutang Lain-Lain ( Jk. Panjang )	3,180,140,846	2,180,821,106
- Pihak Yang Berelasi	3,180,140,846	2,180,821,106
- Pihak Ketiga	-	-
Biaya Yang Ditangguhkan	-	-
Biaya Yang Dibayar Dimuka & Uang Muka ( Jk. Panjang )	-	-
<b>DANA PELUNASAN OBLIGASI</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>ASET PAJAK TANGGUHAN</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>ASET PAJAK TANGGUHAN (SEWA)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>REKENING YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>ASET LANCAR</b>	<b>150,621,944,462</b>	<b>191,219,001,248</b>
Kas dan Setara Kas	-	-
Investasi Sementara	-	-
Piutang Usaha ( Netto )	133,081,702,220	173,227,407,278
- Pihak yang Berelasi (Bruto)	4,213,328,770	4,590,379,810
Penyisihan ( Hubungan Berelasi )	(2,578,501)	(3,402,427)
	<b>4,210,750,269</b>	<b>4,586,977,383</b>
- Pihak Ketiga (Bruto)	146,283,937,425	177,520,635,985
Penyisihan ( Pihak ketiga )	(17,412,985,474)	(8,880,206,090)
	<b>128,870,951,951</b>	<b>168,640,429,895</b>
P e r s e d i a a n ( Netto )	16,074,944,554	17,317,845,896
- P e r s e d i a a n ( Bruto )	16,243,999,403	17,566,970,383
P e n y i s i h a n ( )	(169,054,849)	(249,124,487)
Uang Muka Pajak	1,464,293,188	604,073,188
Piutang Lain-Lain ( Jangka Pendek )	1,004,500	69,674,886
- Pihak Yang Berelasi	-	-
- Pihak Ketiga	1,004,500	69,674,886
Biaya Yang Dibayar Dimuka & Uang Muka ( Jk. Pendek )	-	-
Aset Derivatif Jangka Pendek	-	-
Aset Tidak Lancar yang Tersedia untuk Dijual	-	-
<b>J U M L A H A S E T</b>	<b>1,917,459,842,331</b>	<b>1,920,517,379,230</b>
	Makassar, 04 Januari 2021	
	<b>MANAJER</b>	
	<b>RADITYA HARI NUGRAHA</b>	

<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>		
<b>PER 31 DESEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019</b>		
		Hal. 2/2
KETERANGAN	PER 31 DESEMBER 2020	PER 31 DESEMBER 2019
<b>EKUITAS DAN LIABILITAS</b>		
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>548,709,480,791</b>	<b>440,253,237,564</b>
Ekuitas Entitas Induk	548,709,480,791	440,253,237,564
Modal Saham	-	-
Tambah Modal	-	-
Ekuitas Lainnya (Akum Penghasilan Komprehensif Lain)	-	-
Saldo Laba	548,709,480,791	440,253,237,564
Kepentingan Non-Pengendali	-	-
<b>AKUN ANTAR SATUAN ADMINISTRASI</b>	<b>1,225,886,291,760</b>	<b>1,315,795,338,036</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
Pendapatan Ditangguhkan	-	-
Liabilitas Pajak Tangguhan	-	-
Liabilitas Pajak Tangguhan (Sewa)	-	-
<b>Pinjaman Jangka Panjang :</b>		
Pinjaman	-	-
Penerusan Pinjaman	-	-
Utang Kepada Pemerintah	-	-
Utang Bank	-	-
Utang Obligasi	-	-
<b>Utang Lain-lain (Jk. Panjang)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
- Pihak Yang Berelasi	-	-
- Pihak Ketiga	-	-
<b>Liabilitas Manfaat Pekerja ( Jk. Panjang )</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>142,864,069,780</b>	<b>164,468,803,630</b>
Utang Usaha	26,558,303,424	43,141,429,397
- Pihak Yang Berelasi	-	-
- Pihak Ketiga	26,558,303,424	43,141,429,397
Pendapatan Ditangguhkan - Biaya Penyambungan (BP)	(4,245,995,025)	2,712,635,501
Utang Dana Pensiun	-	-
Utang Pajak	3,997,217,231	3,591,022,927
Utang Lain-Lain (Jangka Pendek)	34,628,479,737	37,676,253,902
- Pihak Yang Berelasi	772,298,539	99,467,784
- Pihak Ketiga	33,856,181,198	37,576,786,123
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	3,846,245,484	3,407,809,928
Uang Jaminan Langganan	77,512,508,822	73,939,651,975
Utang Biaya Proyek	-	-
<b>Liabilitas Jangka Panjang Jatuh Tempo</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
Penerusan Pinjaman	-	-
Utang Kepada Pemerintah	-	-
Utang Bank	-	-
Utang Obligasi	-	-
<b>Liabilitas Manfaat Pekerja ( Jk. Pendek )</b>	<b>567,310,107</b>	<b>-</b>
<b>Liabilitas Derivatif Jangka Pendek</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>JUMLAH EKUITAS DAN LIABILITAS</b>	<b>1,917,459,842,331</b>	<b>1,920,517,379,230</b>
	Makassar, 04 Januari 2021	
	-	<b>MANAJER</b>
		<b>RADITYA HARI NUGRAHA</b>

<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>		
<b>PER 31 DESEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020</b>		
		Hal. 1/2
KETERANGAN	PER 31 DESEMBER 2022	PER 31 DESEMBER 2021
<b>A S E T</b>		
<b>ASET TETAP (NETTO)</b>	<b>1,807,828,699,566</b>	<b>1,721,007,231,090</b>
Aset Tetap ( Bruto )	1,886,958,487,870	1,881,921,737,882
Akumulasi Penyusutan	(74,763,018,788)	(158,392,404,729)
Akumulasi Rugi Penurunan Nilai (PL)	(4,366,769,516)	(2,522,102,063)
<b>PEKERJAAN DALAM PELAKSANAAN</b>	<b>32,674,733,571</b>	<b>11,847,097,351</b>
<b>PROPERTI INVESTASI</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>INVESTASI JANGKA PANJANG</b>	<b>52,611,207</b>	<b>47,000,000</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR LAIN</b>	<b>3,482,845,073</b>	<b>3,439,903,727</b>
Aset Tidak Beroperasi	-	-
Piutang Lain-Lain ( Jk. Panjang )	3,482,845,073	3,439,903,727
- Pihak Yang Berelasi	3,482,845,073	3,439,903,727
- Pihak Ketiga	-	-
Pajak Dibayar Dimuka Jangka Panjang	-	-
Biaya Yang Ditangguhkan	-	-
Biaya Yang Dibayar Dimuka & Uang Muka ( Jk. Panjang )	-	-
<b>DANA PELUNASAN OBLIGASI</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>ASET PAJAK TANGGUHAN</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>ASET PAJAK TANGGUHAN (SEWA)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>REKENING YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>ASET LANCAR</b>	<b>174,316,042,686</b>	<b>166,834,185,603</b>
Kas dan Setara Kas	-	-
Investasi Sementara	-	-
Piutang Usaha ( Netto )	153,635,348,413	151,046,394,949
- Pihak yang Berelasi (Bruto)	4,776,896,205	4,365,346,858
Penyisihan ( Hubungan Berelasi )	(1,688,836)	(3,474,857)
	<b>4,775,207,369</b>	<b>4,361,872,001</b>
- Pihak Ketiga (Bruto)	159,542,463,614	155,195,060,745
Penyisihan ( Pihak ketiga )	(10,682,322,570)	(8,510,537,797)
	<b>148,860,141,044</b>	<b>146,684,522,948</b>
Persediaan (Netto)	18,500,342,273	13,627,286,054
- Persediaan (Bruto)	18,662,541,948	13,777,393,016
Penyisihan ( )	(162,199,675)	(150,106,962)
Uang Muka Pajak	1,648,618,188	1,648,618,188
Piutang Lain-Lain ( Jangka Pendek )	531,733,812	511,886,412
- Pihak Yang Berelasi	531,733,812	511,886,412
- Pihak Ketiga	-	-
Biaya Yang Dibayar Dimuka & Uang Muka ( Jk. Pendek )	-	-
Aset Derivatif Jangka Pendek	-	-
Aset Tidak Lancar yang Tersedia untuk Dijual	-	-
<b>J U M L A H A S E T</b>	<b>2,018,354,932,103</b>	<b>1,903,175,417,771</b>
		<b>GENERAL MANAJER</b>

<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>		
<b>PER 31 DESEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020</b>		
		Hal. 2/2
K E T E R A N G A N	PER 31 DESEMBER 2022	PER 31 DESEMBER 2021
<b>EKUITAS DAN LIABILITAS</b>		
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>54,378,559,158</b>	<b>24,811,955,154</b>
Ekuitas Entitas Induk	54,378,559,158	24,811,955,154
Modal Saham	-	-
Tambah Modal	-	-
Ekuitas Lainnya (Akum Penghasilan Komprehensif Lain)	-	-
Saldo Laba	54,378,559,158	24,811,955,154
Kepentingan Non-Pengendali	-	-
<b>AKUN ANTAR SATUAN ADMINISTRASI</b>	<b>1,685,661,157,577</b>	<b>1,657,890,027,053</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	<b>111,212,745,619</b>	<b>76,146,658,005</b>
Pendapatan Ditangguhkan	111,212,745,619	76,146,658,005
Liabilitas Pajak Tangguhan	-	-
Liabilitas Pajak Tangguhan (Sewa)	-	-
<b>Utang Jangka Panjang :</b>		
Pinjaman	-	-
Penerusan Pinjaman	-	-
Utang Kepada Pemerintah	-	-
Utang Bank	-	-
Utang Obligasi	-	-
Utang Sewa	-	-
Utang Listrik Swasta	-	-
Utang Lain-lain (Jk. Panjang)	-	-
- Pihak Yang Berelasi	-	-
- Pihak Ketiga	-	-
Liabilitas Manfaat Pekerja ( Jk. Panjang )	-	-
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>167,102,469,749</b>	<b>144,326,777,559</b>
Utang Usaha	31,293,285,019	21,474,811,741
- Pihak Yang Berelasi	31,293,285,019	21,474,811,741
- Pihak Ketiga	-	-
Pendapatan Ditangguhkan - Biaya Penyambungan (BP)	16,224,781,084	8,099,786,045
Utang Dana Pensiun	19,520	19,520
Utang Pajak	(3,914,287,786)	(2,590,125,978)
Utang Lain-Lain (Jangka Pendek)	38,409,890,105	35,526,472,389
- Pihak Yang Berelasi	1,857,194,346	59,403,539
- Pihak Ketiga	36,552,695,759	35,467,068,850
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	3,039,552,307	2,831,516,546
Uang Jaminan Langganan	82,049,229,498	78,984,297,296
Utang Biaya Proyek	-	-
Liabilitas Jangka Panjang Jatuh Tempo	-	-
Penerusan Pinjaman	-	-
Utang Kepada Pemerintah	-	-
Utang Bank	-	-
Utang Obligasi	-	-
Utang Sewa	2	-
Utang Listrik Swasta	-	-
Liabilitas Manfaat Pekerja ( Jk. Pendek )	-	-
Liabilitas Derivatif Jangka Pendek	-	-
<b>JUMLAH EKUITAS DAN LIABILITAS</b>	<b>2,018,354,932,103</b>	<b>1,903,175,417,771</b>
	-	<b>GENERAL MANAJER</b>

## Lampiran 12 Laporan Keuangan Laba Rugi PT. PLN (Persero) Makassar

### Selatan Periode 2018-2022

<b>LAPORAN LABA / RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PER UNSUR (SIFAT)</b>		
<b>UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 Desember2019 DAN 2018</b>		
<b>KETERANGAN</b>	<b>UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember2019</b>	<b>UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember2018</b>
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	<b>2,145,098,341,231</b>	<b>2,149,614,838,876</b>
- Penjualan Tenaga Listrik	1,837,708,009,279	1,753,464,594,718
- Penjualan Tenaga listrik (Brub)	1,845,587,965,006	1,753,489,681,310
- Discount	(7,879,955,727)	(25,086,592)
- Subsidi Listrik Pemerintah	266,219,595,600	351,928,805,663
- Penyambungan Pelanggan	40,842,598,605	43,505,972,305
- Lain - lain	328,137,747	715,466,190
<b>BEBAN USAHA</b>	<b>1,700,849,074,760</b>	<b>1,834,029,619,161</b>
- Pembelian Tenaga Listrik	1,509,931,792,206	1,638,490,954,141
- Sewa Diesel/Genset	545,529,600	592,987,200
- Beban Penggunaan Transmisi	-	-
- Bahan Bakar dan Minyak Pelumas	7,494,834,289	8,427,675,463
- H S D	7,350,346,585	8,277,851,499
- M F O / Residu	-	-
- I D O	-	-
- Batu bara	-	-
- Gas alam	-	-
- Panas Bumi	-	-
- A i r	-	-
- Campuran Bahan Bakar dll.	-	-
- Minyak Pelumas	144,467,704	149,823,964
- Pemeliharaan	62,952,967,119	70,458,416,156
- Pemakaian Material	15,781,276,874	15,882,570,480
- Jasa Borongan	47,171,690,245	54,575,845,676
- Kpegawaian	46,354,620,915	57,524,833,541
- Penyusutan Aset Tetap	44,876,145,586	37,555,141,889
- Administrasi	28,693,185,045	20,979,610,771
<b>LABA ( RUGI ) USAHA</b>	<b>444,249,266,471</b>	<b>315,585,219,715</b>
<b>PENDAPATAN ( BEBAN ) LAIN-LAIN</b>	<b>(3,996,028,907)</b>	<b>12,433,238,124</b>
- Pendapatan Bunga	-	-
- Pendapatan Lain-lain	10,575,514,380	9,082,995,552
- Beban Pinjaman ( )	-	-
- Beban Pensiun ( )	(1,162,705,126)	(1,220,868,438)
- Beban Lain-Lain ( )	(13,408,838,161)	4,571,111,010
- Beban Selisih Kurs ( )	-	-
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PPh BADAN</b>	<b>440,253,237,564</b>	<b>328,018,457,839</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
Beban Pajak Kini	-	-
Beban Pajak Tangguhan	-	-
<b>LABA (RUGI) DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN</b>	<b>440,253,237,564</b>	<b>328,018,457,839</b>
<b>LABA (RUGI) DARI OPERASI YG DIHENTIKAN</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>L A B A ( R U G I ) B E R S I H</b>	<b>440,253,237,564</b>	<b>328,018,457,839</b>
<b>LABA YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>	<b>440,253,237,564</b>	<b>328,018,457,839</b>
Pemilik Entitas Induk	440,253,237,564	328,018,457,839
Kepentingan Non-Pengendali	-	-

<b>LAPORAN LABA / RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PER UNSUR (SIFAT)</b>		
<b>UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019</b>		
<b>KETERANGAN</b>	<b>UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020</b>	<b>UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019</b>
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	<b>2,188,831,602,685</b>	<b>2,145,098,341,231</b>
- Penjualan Tenaga Listrik	1,763,797,065,059	1,837,708,009,279
- Penjualan Tenaga Listrik (Bruto)	1,763,838,136,297	1,845,587,965,006
- Discount	(41,071,238)	(7,879,955,727)
- Subsidi Listrik Pemerintah	383,982,476,736	266,219,595,600
- Penyambungan Pelanggan	40,861,010,245	40,842,598,605
- Lain - lain	191,050,645	328,137,747
<b>BEBAN USAHA</b>	<b>1,637,681,086,070</b>	<b>1,700,849,074,760</b>
- Pembelian Tenaga Listrik	1,464,961,200,947	1,509,931,792,206
- Sewa AHG & Non AHG	(907,478,400)	545,529,600
- Beban Penggunaan Transmisi		
- Bahan Bakar dan Minyak Pelumas	5,464,491,983	7,494,834,289
- H S D	5,340,397,915	7,350,346,585
- M F O / Residu		
- I D O		
- Batu bara		
- Gas alam		
- Panas Bumi		
- A i r		
- Campuran Bahan Bakar dll.		
- Minyak Pelumas	124,094,068	144,487,704
- Pemeliharaan	42,730,809,764	62,952,967,119
- Pemakaian Material	6,844,027,473	15,781,276,874
- Jasa Borongan	35,886,782,291	47,171,690,245
- Kepegawaian	51,554,360,339	46,354,620,915
- Penyusutan Aset Tetap	46,701,520,744	44,876,145,586
- Penyusutan Aset Tetap (Sewa)		
- Administrasi	27,176,180,693	28,693,185,045
<b>LABA ( RUGI ) USAHA</b>	<b>551,150,516,615</b>	<b>444,249,266,471</b>
<b>PENDAPATAN ( BEBAN ) LAIN-LAIN</b>	<b>(2,441,035,824)</b>	<b>(3,996,028,907)</b>
- Pendapatan Bunga		
- Pendapatan Lain-lain	7,163,533,638	10,575,514,380
- Beban Pinjaman ( )	(76,550,768)	
- Beban Pensiun ( )	(1,087,202,624)	(1,162,705,126)
- Beban Lain-Lain ( )	(8,440,816,070)	(13,408,838,161)
- Beban Selisih Kurs ( )		
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PPh BADAN</b>	<b>548,709,480,791</b>	<b>440,253,237,564</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
Beban Pajak Kini		
Beban Pajak Tangguhan		
Beban Pajak Tangguhan (Sewa)		
<b>LABA (RUGI) DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN</b>	<b>548,709,480,791</b>	<b>440,253,237,564</b>
<b>LABA (RUGI) DARI OPERASI YG DIHENTIKAN</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>L A B A ( R U G I ) B E R S I H</b>	<b>548,709,480,791</b>	<b>440,253,237,564</b>
<b>LABA YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>	<b>548,709,480,791</b>	<b>440,253,237,564</b>
Pemilik Entitas Induk	548,709,480,791	440,253,237,564
Kepentingan Non-Pengendali		-

<b>LAPORAN LABA / RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PER UNSUR (SIFAT)</b>		
<b>UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021</b>		
<b>KETERANGAN</b>	<b>UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022</b>	<b>UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021</b>
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	<b>2,777,389,711,926</b>	<b>2,262,584,087,154</b>
- Penjualan Tenaga listrik	2,002,032,756,567	1,808,254,229,874
- Penjualan Tenaga listrik (Brut)	2,002,073,501,497	1,808,330,887,020
- Discount	(40,744,930)	(76,657,146)
- Subsidi Listrik Pemerintah	418,929,326,706	450,813,034,915
- Pendapatan Kompensasi	350,752,735,002	
- Penyambungan Pelanggan	5,426,861,613	3,150,144,386
- Lain - lain	248,032,038	366,677,979
<b>BEBAN USAHA</b>	<b>2,722,392,989,364</b>	<b>2,221,417,583,617</b>
- Pembelian Tenaga Listrik	2,516,166,068,742	2,040,513,217,053
- Sewa	752,315	
- Beban Penggunaan Transmisi		
- Beban Emisi Karbon		
- Bahan Bakar dan Minyak Pelumas	13,155,060,589	8,081,283,536
- H S D	12,928,513,020	7,940,086,427
- M F O / Residu		
- I D O		
- Batu bara		
- Gas alam		
- Panas Bumi		
- A i r		
- Campuran Bahan Bakar dll.		
- Biomassa		
- Minyak Pelumas	226,547,569	141,197,109
- Pemeliharaan	56,771,570,172	50,452,784,067
- Pemakaian Material	7,327,629,883	6,867,099,277
- Jasa Borongan	49,443,940,289	43,585,684,790
- Kepegawaian	52,481,436,565	45,070,636,245
- Penyusutan Aset Tetap	53,476,670,233	53,584,882,318
- Penyusutan Aset Tetap (Sewa)		968,052,959
- Administrasi	30,341,430,748	22,746,727,439
<b>LABA ( RUGI ) USAHA</b>	<b>54,996,722,562</b>	<b>41,166,503,537</b>
<b>PENDAPATAN ( BEBAN ) LAIN-LAIN</b>	<b>(618,163,404)</b>	<b>(16,354,548,383)</b>
- Pendapatan Bunga		
- Pendapatan Lain-lain	4,345,756,046	5,757,400,538
- Beban Pinjaman ( )	(8,235,467)	(10,869,521)
- Beban Pensiun ( )	(2,675,282,185)	(1,105,478,213)
- Beban Lain-Lain ( )	(2,280,401,798)	(20,995,601,187)
- Beban Selisih Kurs ( )		
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PPh BADAN</b>	<b>54,378,559,158</b>	<b>24,811,955,154</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
Beban Pajak Kini		
Beban Pajak Tangguhan		
Beban Pajak Tangguhan (Sewa)		
<b>LABA (RUGI) DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN</b>	<b>54,378,559,158</b>	<b>24,811,955,154</b>
<b>LABA (RUGI) DARI OPERASI YG DIHENTIKAN</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>L A B A ( R U G I ) B E R S I H</b>	<b>54,378,559,158</b>	<b>24,811,955,154</b>
<b>LABA YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>	<b>54,378,559,158</b>	<b>24,811,955,154</b>
Pemilik Entitas Induk	54,378,559,158	24,811,955,154
Kepentingan Non-Pengendali		-

## Lampiran 13 Izin Peneliti



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 0866972 Fax (0411) 865588 Makassar 90221 e-mail lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 1287/05/C.4-VIII/IV/1444/2023

21 Ramadhan 1444 H

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

12 April 2023 M

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

di -

Makassar

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 567/05/A.2-II/IV/44/2023 tanggal 12 April 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **HARDIYANA**

No. Stambuk : **10572 1142119**

Fakultas : **Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Jurusan : **Manajemen**

Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**"PENGARUH LIKUIDITAS DAN AKTIVITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT PLN PERSERO MAKASSAR SELATAN"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 15 April 2023 s/d 15 Juni 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Ketua LP3M,

  
Dr. H. Abubakar Idhan, MP.  
NBM 1017716





**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
 Makassar 90231

Nomor	: 15442/S.02/PTSP/2023	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Pimpinan PT. PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 1288/05/C.4-VIII/IV/1444/2023 tanggal 12 April 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: HAERUNNISA AYUNINTIAS.S
Nomor Pokok	: 105721143119
Program Studi	: Manajemen
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Sit Alauddin No. 259 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PT. PLN (Persero)  
Up3 MAKASSAR SELATAN "**

Yang akan dilaksanakan dari - Tgl. **15 April s/d 15 Juni 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada Tanggal 13 April 2023

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN  
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
 SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



**Ir. H. SULKAF S LATIEF, M.M.**  
 Pangkat : PEMBINA UTAMA MADYA  
 Nip : 19630424 198903 1 010

Tembusan Yth  
 1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;  
 2. Peringgal.

Nomor: 15442/S.02/PTSP/2023

**KETENTUAN PEMEGANG IZIN PENELITIAN :**

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Bupati/Walikota C q. Kepala Bappelitbangda Prov. Sulsel, apabila kegiatan dilaksanakan di Kab/Kota
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat
4. Menyerahkan 1 (satu) eksamplar hardcopy dan softcopy kepada Gubernur Sulsel. Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Prov. Sulsel
5. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

**REGISTRASI ONLINE IZIN PENELITIAN DI WEBSITE :**

<https://izin-penelitian.sulselprov.go.id>



NOMOR REGISTRASI 20230413462167



Catatan :  
• UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 'Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah.'  
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan **BSrE**.  
• Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan melakukan *scan* pada QR Code





**UID SULSELBARABAR  
UP3 MAKASSAR SELATAN**

Nomor : 1224/STH.01.04/F16100000/2023  
Lampiran : 2 Lembar  
Sifat : Segera  
Hal : Jawaban Permohonan Izin Penelitian

29 Mei 2023

Kepada  
Yth. UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
MAKASSAR

U.p Kepala Prodi  
Menunjuk Surat Saudara No 15442/S.02/PTSP/2023 dan No 15441/S.01/PTSP/2023 tanggal 31 April 2023 perihal Permohonan Izin Penelitian, maka disampaikan bahwa :

NO	NAMA MAHASISWA	NIM	JURUSAN
1	Haerunnisa Ayunintias, S	105721143119	Manajemen
2	Hardiyana	105721142119	Manajemen

Dapat kami setuju untuk melaksanakan Penelitian/Pengambilan Data di PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan dengan judul :

**"Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan di PT. PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan".**

**"Pengaruh Likuiditas Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada PT. PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan".**

1. Data penelitian hanya berhubungan dengan Laporan sesuai dengan judul diatas.
2. Mengikuti dan menaati aturan yang berlaku di PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan.
3. Wajib menggunakan Almamiater bila sedang berada didalam area kantor PT. PLN (Persero).
4. Hasil Laporan disampaikan ke Team Leader Administrasi Umum 1 (Satu) Eksmplar.

Demikian kami sampaikan untuk dapat diperhatikan terima kasih.

MANAGER UNIT PELAKSANA  
PELAYANAN PELANGGAN MAKASSAR  
SELATAN,



**APRILIA PRAWITA**

J. Let. Jend. Hertasning Blok B, Makassar 90222  
T (0411) 444608 F (0411) 444600 W www.pln.co.id

Paraf \_\_\_\_\_



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Hardiyana  
Nim : 105721142119  
Program Studi : Manajemen

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	7 %	10 %
2	Bab 2	22 %	25 %
3	Bab 3	9%	10 %
4	Bab 4	9%	10 %
5	Bab 5	3%	5%

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 21 Juli 2023  
Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



# BAB I Hardiyana - 105721142119

by Tahap Tutup

**Submission date:** 21-Jul-2023 06:45AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2134264549

**File name:** Bab\_I\_11.docx (62.86K)

**Word count:** 979

**Character count:** 6697

AB I Hardiyana - 105721142119

ORIGINALITY REPORT

7%

SIMILARITY INDEX



INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



1

[online-journal.unja.ac.id](http://online-journal.unja.ac.id)

Internet Source

5%

2

[repository.ub.ac.id](http://repository.ub.ac.id)

Internet Source

2%

Exclude quotes

On

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

On



# BAB II Hardiyana - 105721142119

by Tahap Tutup



Submission date: 20-Jul-2023 05:15PM (UTC+0700)  
Submission ID: 2133999031  
File name: BAB\_II\_SKRIPSI\_HARDIYANA.docx (53.22k)  
Word count: 3102  
Character count: 20542

AB II Hardiyana - 105721142119

ORIGINALITY REPORT


 LULUS

SIMILARITY INDEX

27%

INTERNET SOURCES

14%

PUBLICATIONS

21%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.umsu.ac.id Internet Source	5%
2	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	4%
3	repository.stiewidyagamalumajang.ac.id Internet Source	4%
4	jurakunman.stiesuryanusantara.ac.id Internet Source	3%
5	media.neliti.com Internet Source	3%
6	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	2%
7	repository.stei.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude matches &lt; 2%

Exclude bibliography On





BAB III Hardiyana -  
105721142119  
by Tahap Tutup

---

**Submission date:** 20-Jul-2023 05:16PM (UTC+0700)  
**Submission ID:** 2133999405  
**File name:** BAB\_III\_SKRIPSI\_HARDIYANA.docx (85.57K)  
**Word count:** 4222  
**Character count:** 27221

AB III Hardiyana - 105721142119

ORIGINALITY REPORT

**9%** SIMILARITY INDEX

**9%** INTERNET SOURCES

**0%** PUBLICATIONS

**4%** STUDENT PAPERS

**LULUS**

turnitin


PRIMARY SOURCES

1	accounting-08.blogspot.com Internet Source	3%
2	media.neliti.com Internet Source	3%
3	ejournal.unsrat.ac.id Internet Source	2%
4	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	2%

Exclude quotes  On


Exclude bibliography  On

Exclude matches  < 2%



# BAB IV Hardiyana - 105721142119

by Tahap Tutup



**Submission date:** 20-Jul-2023 05:17PM (UTC+0700)  
**Submission ID:** 2133999567  
**File name:** BAB\_IV\_SKRIPSI\_HARDIYANA.docx (80.16K)  
**Word count:** 3021  
**Character count:** 19523

AB IV Hardiyana - 105721142119

ORIGINAL REPORT

**LULUS**

9% SIMILARITY INDEX

11% INTERNET SOURCES

2% PUBLICATIONS

2% STUDENT PAPERS

---

PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://www.lowongankerja-cpns.com">www.lowongankerja-cpns.com</a> Internet Source	3%
2	<a href="http://eprints.uny.ac.id">eprints.uny.ac.id</a> Internet Source	2%
3	<a href="http://ecampus.iainbatusangkar.ac.id">ecampus.iainbatusangkar.ac.id</a> Internet Source	2%
4	<a href="http://ejournal.unp.ac.id">ejournal.unp.ac.id</a> Internet Source	2%

---

Exclude quotes  On

Exclude bibliography  On

Exclude matches  < 2%

LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN



BAB V Hardiyana -  
105721142119  
by Tahap Tutup

---

Submission date: 21-Jul-2023 06:45AM (UTC+0700)  
Submission ID: 2134264737  
File name: BAB\_V\_HARDIYANA\_105721142119.docx (21.62K)  
Word count: 312  
Character count: 1974

AB V Hardiyana - 105721142119

ORIGINALITY REPORT

3%

SIMILARITY INDEX



3%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

4%

★ repository.uinjkt.ac.id

Internet Source

Exclude quotes  On  
Exclude bibliography  On

Exclude matches  < 2%



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



**Hardiyana** panggilan Ana lahir di Makassar pada tanggal 19 Mei 2001 dari pasangan suami istri, Bapak Basrah dan Ibu Gina Adriana. Peneliti adalah anak ke dua dari lima bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Jln. Rappocini Raya Lorong 5F, Kel. Rappocini, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Pendidikan

yang ditempuh oleh penelii yaitu SD Negeri 029 Samboja lulus tahun 2013, SMP PGRI 1 Samboja lulus tahun 2016, SMK Pesisir Samboja lulus tahun 2019, dan mulai tahun 2019 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Program Studi Manajemen Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muammadiyah Makassar.